

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN  
HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI SAHAM DAN *ABNORMAL  
RETURN* PADA INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru Riau*



Oleh :

**NORA SAFITRI**

**NPM : 175210153**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: JalanKaharudinNasution No.113 PerhentianMarpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NORA SAFITRI  
NPM : 175210153  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Judul Penelitian : DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI SAHAM DAN ABNORMAL RETURN PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si**

**Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME**

Diketahui :

Dekan

Ketua Program Studi



**(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)**

**(Abd.RazakJer, SE.,M.Si)**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nora Safitri  
Npm : 175210153  
Program Studi : Manajemen (S1)  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Judul Skripsi : Dampak Pengumuman Covid-19 terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan *Abnormal Return* pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI  
Sponsor : Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si  
Co Sponsor : Dr. Raja Ria Yusnita, SE.,ME

Dengan perincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
		Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
1	24 September 2020	X		- Tambahkan grafik IHSG di latar belakang - Revisi rumusan masalah, tujuan dan hipotesis - Tambah teori di telaah pustaka	f	
2	21 Oktober 2020	X		- Acc pembimbing 1, Lanjut ke pb 2	f	
3	23 Oktober 2020		X	- Teknik Penulisan diperbaiki - Penelitian terdahulu dibuat tabel - Buat keterangan kepala tabel - Teknik pengumpulan data diperbaiki		
4	9 November 2020		X	- Acc seminar proposal		
5	5 Januari 2021	X		Tambah variabel <i>Abnormal Return</i> - Buat grafik analisis	f	

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



# UNIVERSITAT ISLAMRIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-2828J

				pada setiap variabel penelitian - Tambahkan lampiran - Susunan pada telaah pustaka diperbaiki Oaftar pustaka ditambah		
6	7 Januari 2021	X		- Diskusikan lagi tahapaa pecbitaogan dan input datanya Tambah erewi <i>midy</i> - Buat <b>abstrak</b>		
7	21 Januari 2021	X		- Sempurnakaii lagi bab 2 dan 5 Cek lagi tahapan dalam Perbaiki grafik		
8	24 Januari 2021	X		- Cara penulisan daftar pustaka		
9	26 Januari 2021	X		Acc pembimbing 1, lanjut ke pb 2		
10	18 Febniari 2021		X	Sistematika penulisan pada bab 5		
12	21 Eebruari üW21		X	- Tahapan dalam pengujian diperbaiki		
11	23 Februari 2021		X	- Acc seminar hasil		

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 2 April 2021

Wakil Dekan I



Hj. Ellyan Sastraningsih. SE.. M.Si

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 270/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 16 Maret 2021, Maka pada Hari Rabu 17 Maret 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- |                         |                                                                                                                                                      |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : Nora Safitri                                                                                                                                       |
| 2. NPM                  | : 175210153                                                                                                                                          |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1                                                                                                                                       |
| 4. Judul skripsi        | : Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan Abnormal Return Pada Industri Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI. |
| 5. Tanggal ujian        | : 17 Maret 2021                                                                                                                                      |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                                                                                                                          |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR                                                                                                       |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>A- (76)</b>                                                                                                                                     |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                                                                                                                                   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

Wakil Dekan Bidang Akademis



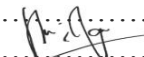

Sekretaris

**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
3. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
4. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M
5. Restu Hayati, SE., M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Gilang Nugroho, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 17 Maret 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 270 / Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nora Safitri  
N P M : 175210153  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan Abnormal Return Pada Industri Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Gilang Nugroho, SE., MM	-	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 Maret 2021  
Dekan

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

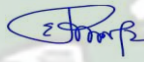

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**


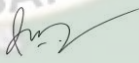

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Nora Safitri  
NPM : 175210153  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan Abnormal Return Pada Industri Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI.  
Hari/Tanggal : Rabu 17 Maret 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		
3	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : \*)

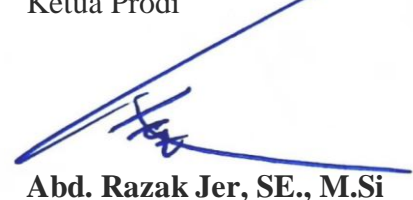
1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 17 Maret 2021  
Ketua Prodi

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nora Safitri  
NPM : 175210153  
Judul Proposal : Dampak Covid – 19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Industri Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI).  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si  
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 19 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	3. 
4.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Anggota	4. 
5.	Restu Hayati, SE., MM	Anggota	5. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 19 November 2020  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1076/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 31 Agustus 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:  
 a. Nomor: 0880/U/1997  
 b. Nomor: 0213/0/1987  
 c. Nomor: 0378/U/1986  
 d. Nomor: 0387/U/1987  
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr.Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Dr.Raja Ria Yusnita,SE.,ME	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Nora Safitri  
 N P M : 175210153  
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Industri Food And Bevarage Yang Terdaftar Di Bei)

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 1 September 2020

Dekan,

Dr. Firdaus A. Rahman, M.Si, Ak.,CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : **NORA SAFITRI**  
**NPM** : **175210153**  
**JUDUL SKRIPSI** : **DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI SAHAM, ABNORMAL RETURN PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PEMBIMBING** : **DR. EKA NURAINI R, M.Si**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme **5%** yaitu (**lima persen**) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, **1 Maret 2021**

Ketua Program Studi Manajemen

**Abd Razak Jer, SE., M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, dan penilaian saya sendiri atau bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat, karya pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 20 Maret 2021

Saya yang membuat pernyataan,

Nora Safitri

**DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI SAHAM DAN *ABNORMAL RETURN* PADA INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh:

**NORA SAFITRI**

**175210153**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman Covid-19 pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI, dengan melakukan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan. Analisis dalam penelitian ini pertama dengan melakukan uji statistik deskriptif, kemudian uji normalitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*, dengan menghitung data harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* 31 hari sebelum dan 31 hari sesudah pengumuman. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return*. Dimana harga saham mengalami penurunan sebesar 11%, volume transaksi saham mengalami peningkatan sebesar 24% dan *abnormal return* mengalami peningkatan sebesar 49% setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

**Kata Kunci** : Harga saham, Volume transaksi saham, *Abnormal Return*, Covid-19, *Food and Beverage (F&B)*.

**THE IMPACT OF COVID-19 ANNOUNCEMENT ON SHARE PRICE  
CHANGES, SHARE TRANSACTION VOLUME AND  
ABNORMAL RETURN IN THE FOOD INDUSTRY  
AND BEVERAGE LISTED ON THE IDX**

**By:**

**NORA SAFITRI**

**175210153**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine whether there is a significant difference between stock prices, share transaction volume and abnormal returns before and after the announcement of Covid-19 in the Food and Beverage Industry listed on the IDX. The population in this study were Food and Beverage companies listed on the IDX, by using a purposive sampling technique so that the number of samples in this study were 14 companies. The analysis in this study was first carried out by conducting a descriptive statistical test, then testing for normality and testing the hypothesis. Hypothesis testing is performed using the Wilcoxon signed rank test difference, by calculating the share price data, stock transaction volume and abnormal returns 31 days before and 31 days after the announcement. Based on the results of the analysis conducted, this study shows that there are significant differences in stock prices, stock transaction volume and abnormal returns. Where stock prices decreased by 11%, share transaction volume increased by 24% and abnormal returns increased by 49% after the announcement of Covid-19 in Indonesia.

**Keywords:** Stock prices, Stock transaction volume, Abnormal return, Covid-19, Food and Beverage (F&B).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkah rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan *Abnormal Return* pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam penyelesaian Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan serta do’a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada saya sebagai penulis memiliki kemampuan berpikir dan senantiasa memberikan kesehatan sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya, ayah Rusifahmi dan ibu Helmawita yang tidak hentinya memberikan do’a, perlindungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga. Kemudian untuk kakak kandung saya Yovi Andani dan paman saya Egi Purnama yang selalu memberikan motivasi dan ilmu-ilmunya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Dr. Firdaus AR, SE., M.Si.,Ak.,CA
4. Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Riau Abd Razak Jer. SE.,Msi

5. Dosen Pembimbing 1 ibu Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si dan dosen pembimbing 2 ibu Dr. Raja Ria Yusnita., SE., ME yang telah membimbing dan memberi arahan kepada saya sebagai penulis.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada saya sebagai penulis.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat saya harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang memerlukan.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

**NORA SAFITRI**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

**KATA PENGANTAR**..... i

**DAFTAR ISI**..... iii

**DAFTAR TABEL** ..... vi

**DAFTAR GAMBAR**..... vii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... viii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 5

1.3 Tujuan Penelitian..... 5

1.4 Manfaat Penelitian..... 5

1.3 Sistematika Penulisan..... 6

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori..... 8

2.1.1 Pasar Modal ..... 8

2.1.2 *Efficient Market Hypothesis* (EMH) ..... 9

2.1.3 *Return* dan *Abnormal Return* ..... 12

2.1.4 *Event Study* ..... 14

2.1.5 *Signaling Theory*..... 14

2.1.6 Pengertian Saham ..... 15

2.1.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham ..... 17



2.1.8 Jenis-jenis Harga Saham.....	22
2.1.9 Jenis-jenis Analisis Harga Saham.....	23
2.1.10 Pengertian Volume Transaksi Saham.....	25
2.1.11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Transaksi .....	26
2.1.12 Dampak Pengumuman Covid-19 terhadap Harga Saham.....	27
2.1.13 Dampak Pengumuman Covid-19 terhadap Volume Transaksi Saham .....	31
2.2 Penelitian Terdahulu .....	32
2.3 Kerangka Pikir.....	36
2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	38
3.3.1 Populasi .....	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.3 Lokasi Penelitian .....	40
3.4 Sumber Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6 Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.7 Metode Analisis Data .....	42

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
------------------------------------------	----

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian.....	61
---------------------------	----

5.1.1 Gambaran Umum Data Penelitian.....	61
------------------------------------------	----

5.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	65
--------------------------------------	----

5.1.3 Uji Normalitas Data .....	68
---------------------------------	----

5.1.4 Uji Hipotesis.....	70
--------------------------	----

5.2 Pembahasan .....	72
----------------------	----

5.2.1 Harga Saham .....	72
-------------------------	----

5.2.2 Volume Transaksi Saham.....	73
-----------------------------------	----

5.2.3 <i>Abnormal Return</i> .....	74
------------------------------------	----

## **BAB VI : PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	76
---------------------	----

6.2 Saran.....	78
----------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

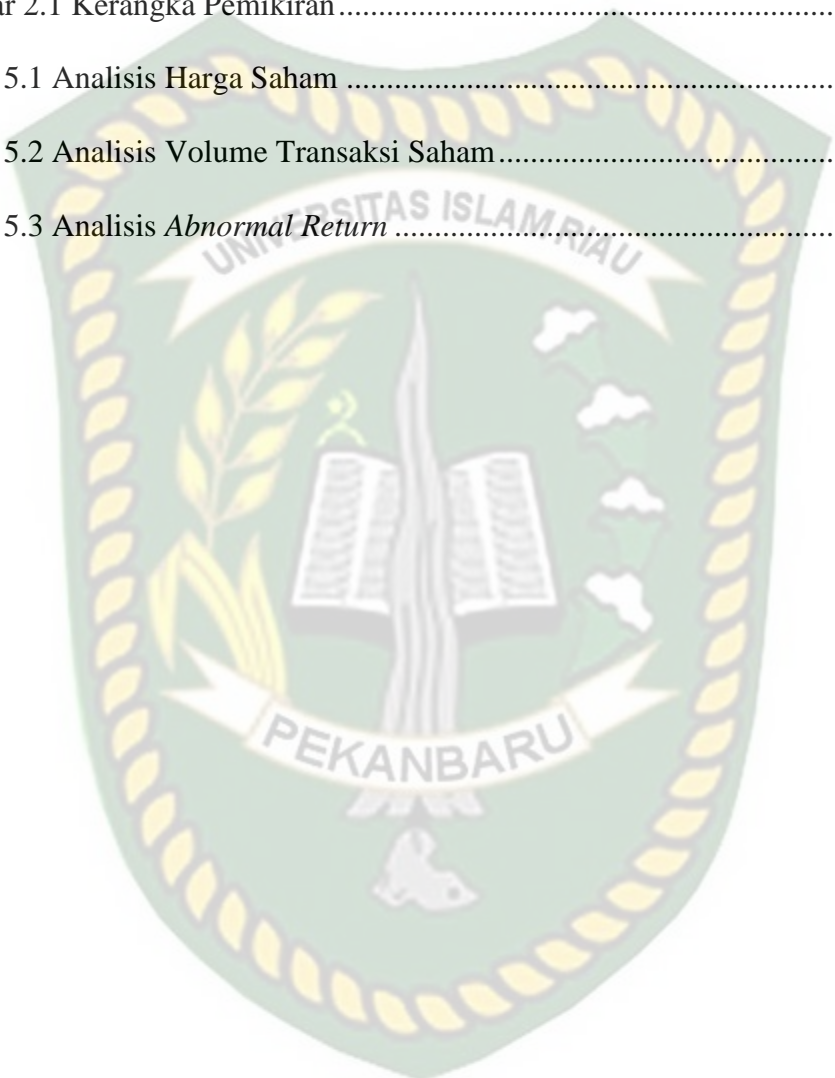
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
----------------------	--------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar <i>trading halt</i> yang terjadi pada Maret 2020-September 2020.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI.....	38
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan F&B yang menjadi sampel dalam penelitian.....	39
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang menjadi Objek Penelitian.....	48
Tabel 5.1 Analisis Deskriptif Harga Saham.....	65
Tabel 5.2 Analisis Deskriptif Volume Transaksi Saham .....	66
Tabel 5.3 Analisis Deskriptif <i>Abnormal Return</i> .....	67
Tabel 5.4 Uji Normalitas Harga Saham .....	68
Tabel 5.5 Uji Normalitas Volume Transaksi Saham .....	69
Tabel 5.6 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> .....	69
Tabel 5.7 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Harga Saham.....	70
Tabel 5.8 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Volume Transaksi Saham.....	71
Tabel 5.9 Uji Wilcoxon Signed Rank Test <i>Abnormal Return</i> .....	71

**DAFTAR GAMBAR**

Grafik 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Grafik 5.1 Analisis Harga Saham .....	62
Grafik 5.2 Analisis Volume Transaksi Saham.....	63
Grafik 5.3 Analisis <i>Abnormal Return</i> .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran .....



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Corona virus disease* (Covid-19) pertama kali dikonfirmasi di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) menetapkan kejadian tersebut menjadi pandemi. Lebih dari 190 negara menyetujui adanya 620.000 lebih kasus Covid-19 yang terkonfirmasi. Dampak pandemi Covid-19 pada ekonomi salah satunya dapat dilihat pada harga saham, selain membuat orang *panic buying* juga membuat investor melakukan *panic selling* yang berdampak pada penurunan harga saham diseluruh dunia.

Penyebaran Covid-19 sangat cepat berawal suatu daerah menuju daerah lain, sampai meluas hingga ke beberapa negara, salah satunya Indonesia. Terkonfirmasi pandemi Covid-19 pertama kali di Indonesia diumumkan tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo. Presiden Joko Widodo (2020) memberitahukan ada dua orang penduduk Indonesia terbukti positif Covid-19, yaitu wanita berumur 31 tahun serta ibu berumur 64 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengesahkan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020, yang didalamnya terdapat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mengharuskan pemerintah daerah untuk menetapkan batasan mobilitas orang serta barang masuk dan keluar dari setiap daerah apabila mereka sudah memiliki persetujuan dari kementerian kesehatan, dibawah bapak Terawan Agus Putranto sebagai menteri kesehatan. Peraturan itupun berisi tentang penetapan batasan kegiatan yang dilaksanakan

mencakup libur tempat kerja dan sekolah, penetapan batasan aktivitas keagamaan, serta penetapan batasan aktivitas pada fasilitas atau tempat umum. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 juga disahkan, berisi tentang pemberitahuan pandemi virus Corona sebagai bencana nasional. Penyusunan peraturan dan keputusan tersebut berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan, yang berisi susunan strategi pedoman kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama kali dilakukan di Jakarta, dengan disetujuinya usulan tanggal 6 April 2020 serta empat hari kemudian diimplementasikan. Penetapan tersebut berlangsung dalam dua minggu sampai 23 April.

Menteri Keuangan Sri Mulyani (2020) mengatakan, “meluasnya wabah Covid-19 yang sedemikian cepat berdampak negatif pada perekonomian Indonesia. Bank Indonesia (BI) sudah melakukan perbaikan antisipasi perkembangan ekonomi Indonesia berada dibawah 5% atau kira-kira 2,5%, dari yang sempat terjadi hingga 5,02%”. Menteri Keuangan Sri Mulyani (2020) juga menjelaskan, “Indonesia cukup terdampak akibat meluasnya Covid-19, tidak semata-mata pada kesehatan manusia, tetapi mengusik kesehatan ekonomi global, nilai tukar rupiah terpuruk, indeks bursa saham jatuh, dan pelaksana UMKM sulit bergerak”. Kejadian Covid-19 berakibat pada perdagangan dibursa. Hal tersebut dibuktikan dengan penyusutan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini bursa keuangan mengalami akibat buruk dari luar maupun dalam. Keadaan ini terus bertahan hingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diposisi level paling rendah pada

24 Maret, yaitu jatuh 37,49% dari akhir tahun 2020, dengan harga 3,937.63. Hal tersebut bisa dilihat pada grafik 1.1 dibawah ini.

**Grafik 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan**



**Sumber: Yahoo Finance, Tahun 2020**

Pada grafik 1.1 diatas bisa dilihat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memperlihatkan penurunan secara signifikan pada bulan maret 2020. Para regulator sudah berusaha sungguh-sungguh dengan menghasilkan bermacam-macam kebijakan, tetapi tetap tidak bisa menghentikan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan grafik perdagangan secara umum, Inarno menuturkan “sebagian besar indeks global mengalami penyusutan. Penurunan paling tinggi timbul di Austria sejumlah 35,05%, ”tatkala penyusutan investasi paling tinggi sebanyak US\$3 triliun, Indeks merosot 26,43% per 17 april 2020 dan disertai penyusutan investasi perdagangan saham US\$180 miliar,” kata Inarno.



Gapmmi (2020) banyak industri terganggu akibat pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia. Salah satunya adalah industri *Food and Beverage*. *Food and Beverage* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan tersebut amat diperlukan masyarakat yang menjadikan peluangnya profitabel pada saat ini maupun periode dimasa depan. Pertimbangan memilih bidang industri makanan dan minuman adalah lantaran saham tersebut mampu bertahan terhadap krisis moneter atau ekonomi, daripada sektor lain karena pada umumnya makanan dan minuman sebagai kebutuhan utama untuk masyarakat di Indonesia. Namun dimasa pandemi ini penjualannya diperkirakan turun 20-40%. Industri *Food and Beverage* menjadi Industri yang paling terkena imbas Covid-19. Lalu diikuti industri ritel dan jasa. Menurunnya penjualan tersebut diakibatkan karena pelaksanaan *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta lainnya.

Sepanjang tahun 2020 BEI (Bursa Efek Indonesia) telah melakukan 7 kali *trading halt*. *Trading halt* merupakan pembekuan bursa sementara dengan keadaan semua pesanan yang belum terdistribusi (*open order*) akan tetap berada pada system bursa efek otomatis JATS dan bisa ditarik oleh Anggota Bursa. *Trading halt* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) semenjak kasus pertama Covid-19 sampai bulan September 2020 bisa dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1 Daftar *trading halt* yang terjadi pada Maret 2020-September 2020**

No.	Tanggal	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
1	12 Maret 2020	4.895,74
2	13 Maret 2020	4.650,58
3	17 Maret 2020	4.456,09
4	19 Maret 2020	4.113,64
5	23 Maret 2020	3.985,07
6	30 Maret 2020	4.318,29
7	10 September 2020	4.102,37

Kondisi perusahaan selain diamati dari omset yang diperoleh, dapat juga diamati melalui harga saham perusahaan. Harga saham memperlihatkan bagaimana banyaknya permintaan serta penawaran yang terbentuk atas saham tersebut. Jika permintaan saham tersebut meningkat, maka harga saham akan naik, disaat yang sama jika permintaan terhadap saham-saham ini menurun, maka harga saham juga akan turun. Keadaan perusahaan dapat diamati juga melalui jumlah negosiasi saham yang diperjualbelikan oleh perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi saham membuktikan ketertarikan investor untuk membeli dan menjual saham perusahaan. Banyaknya jumlah transaksi saham dapat dilihat dari volume transaksi saham pada perusahaan. Untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai **“Dampak Pengumuman Covid-19 terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan *Abnormal Return* pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Peneliti akan menggunakan data harga saham penutupan (*closing price*), volume transaksi saham, serta *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus Covid-19 di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Apakah terdapat perbedaan signifikan pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan mengenai dampak dari pengumuman Covid-19 di Indonesia, terutama terhadap harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return*.

### 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi investor

Dapat memberikan informasi apabila terjadi suatu peristiwa pada pasar modal, pelaku pasar harus memilah dan menganalisis informasi-informasi yang

relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjabarkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini dikemukakan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, dan juga Hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan metode apa yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan objek penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum perusahaan yang dijadikan objek penelitian

##### **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana hasil dari perhitungan dan analisis data penelitian.

##### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar dari beberapa perangkat keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan berbentuk utang atau modal sendiri, baik yang dikeluarkan oleh perusahaan swasta ataupun pemerintah. Sejak tahun 1977 sampai saat ini, pasar modal di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan serta prospek yang baik, salah satunya dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta yang kerap kali memperlihatkan kenaikan (Arifin dan Baridwan, 1997).

Pasar modal memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan perekonomian, terutama dalam proses pengalokasian dana masyarakat. Pasar modal mengalokasikan likuiditas yang lebih tinggi kepada semua pihak dalam masyarakat yang memiliki dana (investor atau penabung), dan mengubah pihak-pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) untuk memperoleh dana yang dibutuhkan untuk investasi (Ainun Na'im, 1997).

Hasil penanaman modal oleh investor (pihak yang mempunyai surplus dana) ditetapkan oleh harapan dimasa depan terhadap keberhasilan suatu usaha. Mereka siap melakukan investasi dana apabila mereka melihat peluang suatu investasi profitabel. Tidak bisa dipastikan apa yang akan terjadi dimasa depan, karena itu investor membutuhkan informasi guna menurunkan ketidakpastian yang dihadapi. Sebelum menetapkan portofolio

suatu penanaman modal, para investor menganalisis beraneka macam peristiwa dan kondisi saat ini serta masa lampau yang bisa dimanfaatkan untuk memperkirakan kejadian dimasa depan.

### 2.1.2 *Efficient Market Hypothesis (EMH)*

Konsep *Efficient Market Hypothesis* menerangkan tentang harga saham yang tercipta adalah gambaran dari semua informasi yang dimiliki, refleksi dari seluruh informasi yang ada, informasi yang bersifat mendasar dengan tambahan informasi orang dalam. Menurut Statman (1998), investor tidak bisa menggagalkan *return* pasar secara terstruktur dan harga saham merupakan rasional. Definisi rasional yaitu harga saham menggambarkan hal mendasar semacam nilai risiko serta tidak merepresentasikan aspek psikologis semacam penilaian dari para investor.

Menurut Fama (1970), konsep pasar yang realistik yaitu harga saham saat ini menggambarkan semua informasi yang ada. Ini mencakup tidak hanya informasi terkini dimasa lalu, tetapi juga penambahan informasi perusahaan itu sendiri (informasi internal).

*Efficient Market Hypothesis* mempunyai tiga asumsi, antara lain (Shleifer, 2000, p.2) :

1. Investor diperkirakan akan bertindak secara logis sehingga akan memberikan penilaian saham secara logis juga.
2. Sebagian investor akan bertindak tidak logis namun tindakan mereka dalam melangsungkan transaksi perdagangan bersifat random sehingga

dampaknya yaitu sama-sama menghilangkan dan tidak berdampak pada harga.

3. Penanam modal yang sewenang-wenang berlaku logis akan menurunkan dampak akibat tindakan penanam modal yang tidak logis pada harga di pasar modal.

Penanam modal yang bertindak logis akan memberikan penilaian saham menurut nilai pokok yakni nilai saat ini (*net present value*) dari pemulihan kas masa yang akan datang (*future cash flows*) melalui dengan memberikan potongan sejumlah tahap risiko saham tersebut. Saat penanam modal mendapati informasi baru yang berpengaruh pada nilai fundamental saham, maka mereka akan segera menanggapi informasi tersebut dengan melaksanakan bid pada harga rendah saat informasi buruk (*bad news*) dan melaksanakan bid pada harga tinggi saat informasi bagus (*good news*). Keterkaitannya yakni harga saham akan terus-menerus menggambarkan seluruh informasi yang ada dengan sangat cepat dan harga saham akan berjalan menuju peringkat harga yang selaras dengan nilai fundamental yang baru sehingga dapat diungkapkan bahwa harga saham akan berjalan secara random dan tidak dapat diduga.

Menurut Jogiyanto (2003), bagaimana Efisiensi Pasar Modal suatu pasar menanggapi suatu informasi guna menggapai harga proporsional baru yang termasuk hal penting. Apabila pasar menanggapi secara sigap dan cermat guna menggapai harga proporsional baru yang seutuhnya

menggambarkan informasi yang ada, maka keadaan pasar dapat disebut pasar efisien.

Menurut (Beaver, 1989) dalam skala global, efisiensi pasar adalah interaksi antara harga sekuritas dan informasi. Bentuk efisiensi pasar bergantung pada informasi yang tersedia. Informasi yang dijelaskan dalam harga saham akan menentukan bentuk pasar efisien yang dapat dijangkau. Menurut Fama, pada tahun 1970 (dalam Jogiyanto, 2003), efisiensi pasar memiliki tiga bentuk sebagai berikut :

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Jika harga sekuritas dapat dilihat sepenuhnya di masa lalu, pasar disebut pasar lemah. Informasi masa lampau tersebut adalah informasi yang telah berlangsung. Jika pasar efisien dalam keadaan lemah, nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memperkirakan harga saat ini. Artinya, untuk pasar yang lemah dan efisien, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk memperoleh keuntungan *abnormal*.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar disebut efisien setengah kuat apabila harga-harga sekuritas secara utuh menggambarkan seluruh informasi yang diumumkan. Informasi dapat berbentuk pemberitahuan keuntungan, pemberitahuan perubahan pengurus perusahaan, pemberitahuan konsolidasi dan perolehan, peraturan pemerintah yang berpengaruh pada perusahaan pemerintah, pemberitahuan investasi, pemberitahuan kerjasama, dan



lain-lain. Tidak ada investor yang bisa memanfaatkan informasi yang diumumkan untuk memperoleh profit dalam kurun waktu yang lama, apabila pasar efisien dalam bentuk setengah kuat.

### 3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Apabila harga sekuritas secara utuh menggambarkan seluruh informasi yang ada, salah satunya yaitu informasi yang bersifat pribadi, maka pasar tersebut disebut efisien dalam bentuk kuat. Apabila pasar efisien bentuk kuat, maka tidak ada secara personal penanam modal yang bisa mendapatkan profit tidak normal lantaran memiliki informasi pribadi.

#### 2.1.3 *Return dan Abnormal Return*

Eduardus Tandelilin (2001:47) return sebagai salah satu faktor yang memotivasi interaksi investor, juga sebagai imbalan atas keberanian investor yang telah menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Jenis-jenis Return :

##### 1. Return realisasi

*Return* realisasi (*realized return*) bisa diartikan sebagai pengembalian yang telah terjadi. *Return* realisasi ini dapat menjadi dasar penentu return ekspektasi dan risiko yang akan dialami di masa yang akan datang.

##### 2. Return ekspektasi

*Return* ekspektasi merupakan pengembalian yang diharapkan akan didapatkan oleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan realisasi, jenis ini adalah pengembalian yang belum terjadi.

Suad Husnan (2005) menjelaskan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan keuntungan yang akan diterima oleh investor atas investasinya di perusahaan emiten di masa yang akan datang. Tingkat pengembalian ini sangat dipengaruhi oleh prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Jogiyanto Hartono (2018), *Abnormal Return* adalah perbedaan antara *actual return* dengan *return normal*. *Abnormal Return* penting dihitung masing-masing tanggal (biasanya setiap hari) di periode jendela untuk tiap-tiap sekuritas. *Abnormal Return* untuk tiap-tiap sekuritas ini lalu wajib direrata dengan *cross-sectional* supaya didapatkan rerata *abnormal return* untuk masing-masing tanggal di periode jendela.

a) Menghitung *abnormal return*

Studi peristiwa menelaah *abnormal return* dari sekuritas yang barangkali timbul disekeliling pemberitahuan dari suatu kejadian. *Abnormal return* merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* yang bisa dihitung dengan cara :

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

$RTN_{i,t}$  = return taknormal sekuritas ke-I pada perioda peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-I pada perioda peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  = return ekspektasian sekuritas ke-I untuk perioda peristiwa ke-t

b) Rata-rata *abnormal return*

Pengujian terhadap *abnormal return* umumnya tidak dilaksanakan pada masing-masing sekuritas, namun secara agregat dengan menguji rata-rata *abnormal return* semua sekuritas secara *cross-sectional* untuk tiap-tiap hari di periode peristiwa. Rata-rata dari *abnormal return* untuk hari ke-t dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika sebagai berikut :

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^N RTN_{i,t}}{N}$$

Keterangan :

$RRTN_t$  = Rata-rata *abnormal return* pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$  = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-I pada hari ke-t

$N$  = Total sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

c) Akumulasi *abnormal return*

Sebagian riset berisi tentang penelitian suatu kejadian yang memanfaatkan akumulasi *abnormal return*. Akumulasi *abnormal return* (ARTN) atau *cumulative abnormal return* (CAR) merupakan perhitungan *abnormal return* hari sebelumnya pada kurun waktu peristiwa untuk masing-masing sekuritas sebagai berikut :

$$ARTN(t_1, t_p)_I = \sum_{t=t_1}^{t_p} RTN_{i,t}$$

Keterangan :

$ARTN(t1,tp)I$  = akumulasi return taknormal sekuritas ke-I pada hari ke-t, yang diakumulasi dari return taknormal (RTN) sekuritas ke-I mulai dari awal perioda peristiwa ( $t1$ ) sampai hari ke  $-tp$ .

$RTNi,t$  = return taknormal untuk sekuritas ke-I pada hari ke-t

Jika terdapat  $N$  buah sekuritas, maka rata-rata akumulasi return taknormal (RARTN) atau *average cumulative abnormal return* (ACAR) atau ada yang menyebutnya sebagai *cumulative average abnormal return* (CAAR) dapat dihitung sebagai berikut :

$$RARTN(t1,tp) = \frac{\sum_{i=1}^N ARTN(t1,tp)i}{N}$$

Keterangan :

$RARTN(t1,tp)$  = rata-rata akumulasi return taknormal dari hari ke-t1 sampai dengan hari ke-tp

$ARTN(t1,tp)i$  = akumulasi return taknormal sekuritas ke-I dari hari ke-t1 sampai dengan hari ke-tp

$N$  = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

#### 2.1.4 Studi Peristiwa (*Event Study*)

Studi Peristiwa (*Event Study*) dimanfaatkan guna meninjau tanggapan pasar atas suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pasar saham secara umum. Metode *event study* diperlukan guna memeriksa isi informasi atas kejadian sehingga dapat mengukur efisiensi pasar.

Apabila pasar segera merespon informasi yang telah dipublikasikan, maka dapat disebut sebagai pasar yang efektif. Dalam metode penelitian

*event study*, istilah *event window* digunakan guna menetapkan kurun waktu pengamatan, sehingga tidak akan terhalang oleh kejadian lain. *Event date* adalah waktu terjadinya suatu kejadian dan periode estimasi (Hartono, 2016). Metode *event study* digunakan untuk menganalisis dampak situasi darurat di pasar keuangan. Keefektifan metode *event study* didasarkan pada asumsi rasionalitas pasar, oleh karena itu diharapkan dampak peristiwa tersebut tercermin dari perubahan harga dalam waktu yang singkat setelah peristiwa tersebut (Ball, Fama et al., 1969).

### 2.1.5 Signaling Theory

Teori sinyal ialah salah satu dasar serta jadi bagian utama dalam manajemen keuangan suatu perusahaan. Teori ini ditemui oleh Spence pada 1973 yang setelah itu disempurnakan kembali tahun 2002. Teori ini mengaitkan dua pihak yakni manajemen selaku pemberi sinyal serta investor selaku penerima sinyal dari sebuah perusahaan. Spence (2002) mengatakan dalam teorinya jika manajemen akan berupaya memberi data dan informasi yang bermanfaat untuk investor. Pemberian sebuah isyarat ataupun sinyal oleh manajemen kepada investor akan membantu investor dalam pengambilan suatu kebijakan. Manajemen berkewajiban dalam memberikan sinyal seperti informasi yang menyangkut keadaan perusahaan tersebut kepada investor (Fitriyana, 2017). Sinyal berbentuk laporan atau informasi dari suatu perusahaan umumnya berbentuk laporan dari kondisi keuangan yang dipublikasikan ataupun catatan lain milik perusahaan. Harga saham serta volume transaksi saham merupakan salah satu informasi

yang diberikan manajemen pada investor. Harga serta volume transaksi saham ini bisa diperoleh dari data keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan ataupun bisa diperoleh dari internet melalui web tertentu. Manajemen merupakan pihak yang sangat paham atas kondisi yang sedang dihadapi suatu perusahaan.

Fahmi (2012) mengemukakan bahwa teori sinyal merupakan konsep yang menjelaskan tentang fluktuasi yang terjadi pada harga pasar. Kemudian mengenai bagaimana para penanam modal mempunyai data yang serupa dengan pengelola perseroan mengenai peluang perseroan, tetapi pada realitanya pengelola selalu mempunyai data lebih baik dari penanam modal luar.

Menurut Affinanda (2015), *signaling theory* menunjukkan adanya persoalan tidak selaras data pasar. Dapat disimpulkan bahwa *signaling theory* merupakan konsep yang menjelaskan fluktuasi harga pasar dan berbagi informasi pasar yang tidak selaras yang serupa tentang peluang bisnis dengan investor dan manajer perusahaan.

#### **2.1.6 Pengertian harga saham**

Menurut penelitian Indarti dan Purba (2011), nilai saham disesuaikan dengan nilai pasar saham yang berlaku di bursa. Nilai pasar saham mengacu pada nilai saham yang terus terjadi di pasar. Harga saham yang cenderung menghadapi pergantian membuat investor lebih berhati-hati terhadap saham yang hendak dibeli. Data mengenai harga saham merupakan data yang bermakna dan diperlukan bagi penanam modal serta

dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan kepastian investasi. Harga saham yang perseroan miliki adalah salah satu ukuran keberhasilan perseroan (Takarini dan Hendrarini, 2011).

Menurut Fahmi (2012), keadaan makro dan mikro ekonomi yang terjadi disuatu negara bisa berdampak pada nilai saham. Pandemi Covid-19 yang berlaku sekarang telah meredam hampir seluruh bidang ekonomi makro dan mikro.

Saham adalah salah satu alat pasar modal yang banyak disukai penanam modal sebab dapat menghasilkan profit yang cukup besar. Saham bisa diartikan seperti tanda yang menginformasikan permodalan individu atau badan usaha pada suatu perseroan atau perseroan terbatas. Dengan menanamkan modalnya, maka investor memiliki bagian dari pendapatan dan keuntungan yang dimiliki perusahaan.

Sapto (2006:31) mengatakan bahwa saham merupakan sekuritas yakni perangkat bukti pemegang atau keterlibatan dari pribadi atau organisasi pada perseroan. Sementara itu berdasarkan pengertian pada umumnya, saham adalah bukti keterlibatan modal dalam suatu pemegang saham perseroan.

Husnan Suad (2008:29), saham merupakan selebar kertas yang membuktikan wewenang investor yakni pihak yang mempunyai lembaran itu guna mendapatkan bagian dari keuntungan atau kekayaan institusi yang mempublikasikan surat berharga, dan bermacam keadaan yang mengizinkan investor tersebut melakukan wewenangnya.

Darmadji dan Fakhrudin (2012:5), saham (stock) adalah isyarat keterlibatan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Kesimpulan berdasarkan definisi para ahli diatas, saham adalah surat bukti tanda kepemilikan suatu perseroan, nama perusahaan, nilai nominal, dan disertai dengan wewenang dan tanggung jawab yang dijabarkan bagi masing-masing pemegangnya.

Menurut Sartono (2008:70), harga saham dihasilkan melalui proses penawaran dan permintaan di pasar modal. Jika saham menghadapi permintaan yang lebih banyak, maka harga saham akan naik. Pada saat yang sama, jika penawaran lebih tinggi, maka harga saham akan jatuh.

Jogiyanto (2008:167) mengemukakan bahwa harga saham di pasar modal pada waktu tertentu ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditetapkan oleh permintaan dan penawaran saham yang diminati di pasar modal.

Brigham dan Houston (2010:7), harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Optimalisasi kekayaan pemegang saham diartikan sebagai mengoptimalkan harga saham perusahaan. Kesimpulan berdasarkan definisi para ahli tersebut adalah bahwa nilai saham merupakan nilai yang terjadi sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan umumnya menggambarkan nilai penutupan.

### **2.1.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham**

Zulfikar (2016), menjelaskan bahwa faktor yang memberi dampak pada harga saham bisa bersumber dari faktor eksternal dan internal perusahaan, antara lain :



## 1. Faktor Internal

- a. Pemberitahuan mengenai produksi, pemasaran, penjualan berupa rincian kontak, pengiklanan, penarikan produk baru, perubahan harga, laporan keamanan produk, laporan produksi, serta laporan penjualan.
- b. Pemberitahuan pembiayaan (*financing announcements*), berupa pemberitahuan yang berkaitan dengan hutang dan keadilan.
- c. Pemberitahuan dewan komisaris manajemen, berupa transformasi dan peralihan direktur, manajemen, dan susunan institusi.
- d. Pemberitahuan pengambilan diversifikasi berupa investasi ekuitas, laporan *take over*, laporan merger oleh pengakuisisi serta diakuisisi.
- e. Pemberitahuan investasi, melaksanakan pengembangan pabrik, ekspansi penelitian serta penghentian usaha lainnya.
- f. Pemberitahuan tenaga kerja (*labour announcements*), berupa perjanjian baru, persetujuan terkini, dan lainnya.
- g. Pemberitahuan laporan keuangan perseroan, berupa pendugaan keuntungan sebelum akhir perpajakan dan sesudah akhir perpajakan.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Pemberitahuan dari negara berupa pergantian kurs valuta asing, suku bunga tabungan, deposito, inflasi, bermacam peraturan yang diterbitkan negara Indonesia.

- b. Pemberitahuan hukum, berupa paksaan pegawai kepada perusahaan maupun kepada manajernya dan desakan perseroan kepada manajernya.
- c. Pemberitahuan industri surat berharga (*securities announcements*), berupa laporan diskusi tahunan, *inside trading*, volume atau harga transaksi, pelarangan atau penangguhan perdagangan.
- d. Gerakan politik dalam negeri dan ketidakstabilan nilai tukar juga menggambarkan factor yang berdampak berarti pada kejadian perubahan harga bursa saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai macam rumor didalam negeri dan diluar negeri.

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh pada ketidakstabilan harga saham bisa bersumber dari eksternal maupun internal. Ketidakstabilan harga saham akan ditetapkan oleh kemampuan permintaan dan penawaran. Harga saham akan mengarah turun, apabila total tawaran bertambah besar dari total permintaan. Sementara itu, harga saham akan mengarah naik, apabila total permintaan bertambah besar dari total penawaran. Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh pada ketidakstabilan harga saham secara umum yaitu :

#### 1. Tingkat bunga

Tingkat bunga bisa berpengaruh terhadap saham melalui cara berikut :

- a. Mempunyai efek atau konsekuensi pada kompetisi pada pasar modal antara saham dengan sekuritas, apabila suku bunga meningkat, maka penanam modal akan menjual sahamnya dan digantikan dengan

sekuritas. Ini akan mengakibatkan suku bunga akan turun, sementara itu juga akan terjadi jika suku bunga turun.

- b. Bisa mengakibatkan profit suatu industri, hal ini dikarenakan bunga suatu anggaran. Apabila semakin meningkat suku bunganya, maka akan semakin rendah profit industri tersebut. Sementara itu, suku bunga juga bisa berdampak pada aktivitas perekonomian yang bisa berakibat pada keuntungan perseroan atau badan usaha.

## 2. Total kas dividen yang dibagikan

Pembagian dividen bisa dilaksanakan melalui dua kebijakan, yakni beberapa diberikan sebagai dividen dan beberapa lainnya lagi diberikan sebagai laba ditahan. Kenaikan beberapa dividen adalah satu dari beberapa faktor yang berdampak pada harga saham yang dapat memberikan pengaruh terhadap prinsip dari investor sebab jika total kas dividen besar hal itu sangat diminati oleh pemegang saham sehingga harga saham akan naik.

## 3. Keuntungan (EPS)

Investor disetiap industri akan mendapatkan keuntungan dari investasinya. Jika penghasilan per saham suatu industri tinggi maka akan membagikan return yang cukup bagus. Hal tersebut akan menambah investasi penanam modal lebih dari sebelumnya sehingga menambah nilai saham perusahaan.

## 4. Besarnya keuntungan yang diperoleh dari perusahaan

Biasanya penanam modal akan menaburkan modalnya pada perseroan dengan keuntungan yang sangat baik karena membutuhkan dampak, sehingga penanam modal minat untuk berinvestasi.

#### 5. Risiko dan tingkat pengembalian

Jika ekspektasi keuntungan dan tingkat risiko industri atau perseroan terbatas meningkat, maka akan memberi pengaruh harga saham perseroan. Umumnya, semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pula pengembalian sahamnya.

#### 6. Kebijakan pemerintah

Walaupun peraturan tersebut belum dilaksanakan atau sedang dalam tahap pembahasan, kebijakan negara juga menjadi salah satu faktor yang membawa pengaruh pada harga saham perseroan.

#### 7. Kondisi dasar ekonomi mikro

Kondisi dasar ekonomi mikro akan mempengaruhi naik turunnya nilai saham perseroan, sebagai berikut :

- a. Kenaikan atau penurunan suku bunga dikarenakan oleh Bank Sentral Amerika Serikat
- b. Laju inflasi merupakan salah satu faktor makro ekonomi
- c. Kenaikan atau penurunan nilai ekspor-impor serta suku bunga acuan Bank Indonesia berakibat pada nilai tukar rupiah di dolar AS
- d. Tingginya angka pengangguran ini dikarenakan oleh guncangan politik dan faktor keamanan yang secara langsung mempengaruhi naik turunnya saham perseroan

## 8. Tindakan korporasi

Perilaku korporasi merupakan wujud kebijakan yang diambil oleh perseroan. Akibat dari perilaku korporasi ini akan berdampak pada terjadinya pergantian mendasar pada perseroan. Misalnya aksi korporasi antara lain transaksi, akuisisi dan *right issue*. Strategi itu akan membawa pengaruh nilai saham di bursa.

## 9. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang terlalu tinggi atau terlalu rendah merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan nilai saham suatu perseroan atau industri terbatas naik turun. Hasil dari fluktuasi tersebut dapat berakibat positif maupun negatif untuk perseroan tertentu. Apalagi untuk perseroan dengan beban hutang mata uang asing. Akibat melemahnya nilai tukar, perusahaan yang terbebani utang mata uang asing atau perusahaan impor akan meningkatkan biaya operasional dan menyebabkan harga saham turun.

### 2.1.8 Jenis-jenis harga saham

Menurut Widoatmojo (2005:54), sebagai berikut:

#### 1. Harga Nominal

Harga yang ditentukan dalam penerbitan saham ditentukan oleh emiten guna memberikan penilaian masing-masing saham yang diterbitkan. Banyaknya harga nominal menggambarkan pentingnya saham tersebut, karena dividen minimum umumnya ditentukan menurut nilai nominalnya.

## 2. Harga Perdana

Harga ini adalah harga pada saat bursa saham tercatat. Harga saham di pasar perdana umumnya ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten. Oleh karena itu, harga awal biasanya ditentukan supaya didapati berapa nilai saham emiten yang akan dijual kepada publik.

## 3. Harga Pasar

Apabila nilai awal adalah nilai jual dari kesepakatan penerbitan kepada penanam modal, maka nilai pasar merupakan nilai jual satu penanam modal kepada penanam modal lainnya. Nilai tersebut terjadi sesudah saham tersebut tercatat di pasar. Nilai ini disebut nilai di pasar sekunder, dan nilai ini memang mewakili harga perusahaan penerbit, karena harga investor dan harga penerbit dalam transaksi di pasar sekunder hampir tidak ada negosiasi antar perusahaan.

## 4. Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Dengan demikian, harga pembukuan dapat menjadi nilai pasar, begitu pula sebaliknya, nilai pasar bisa juga menjadi nilai pembukaan. Tetapi tidak selalu terjadi.

## 5. Harga Penutupan

Dalam hal ini, transaksi saham dapat terjadi secara tiba-tiba pada akhir hari perdagangan saham karena pembeli dan penjual telah mencapai kesepakatan. Jika ini terjadi, harga tersebut masih merupakan harga penutupan hari perdagangan.

## 6. Harga Tertinggi

Nilai tertinggi saham adalah nilai tertinggi yang terjadi pada hari bursa. Transaksi nilai tersebut bisa beberapa kali terjadi pada suatu saham, bukan pada nilai yang sama.

## 7. Harga Terendah

Nilai terendah saham merupakan nilai terendah yang terjadi pada hari bursa. Nilai tersebut akan muncul jika berdagang dengan harga berbeda beberapa kali dalam transaksi yang sama. Dengan demikian, nilai terendah adalah kebalikan dari nilai tertinggi.

## 8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata adalah distribusi nilai tertinggi dan terendah.

### 2.1.9 Jenis-jenis analisis harga saham

Harga saham dibursa akan bergantung pada penawaran dan permintaan. Saat permintaan saham naik, harga saham akan ikut naik. Sebaliknya, saat banyaknya orang yang menjual saham daripada mereka yang tertarik untuk membeli saham tersebut, maka nilai saham akan ikut turun.

Secara umum, investor dapat melakukan analisis harga saham dengan mempertimbangkan dua metode dasar, yaitu:

#### 1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah usaha guna mengestimasi nilai saham dengan melihat perubahan nilai saham di masa lalu (Husnan, 2005:349). Menurut Sutrisno (2005: 330), analisis teknikal merupakan

suatu metode investasi dengan mempelajari data historis harga saham dan mengkorelasikannya dengan volume perdagangan yang terjadi pada saat itu dan kondisi perekonomian pada saat itu. Parameter teknis yang diperlukan yaitu rata-rata bergerak (mengikuti tren pasar), suku bunga pendek, dan volume perdagangan. Pada saat yang sama dapat menentukan berbagai pola melalui analisis grafik.

## 2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah faktor yang berhubungan dekat dengan status perseroan, yakni status manajemen organisasi sumber daya manusia dan status keuangan perseroan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan (Husnan, 2005: 315).

Analisis mendasar mencoba mengestimasi nilai saham masa depan dengan mengestimasi nilai faktor-faktor dasar yang memberi pengaruh terhadap nilai saham pada masa mendatang dan menetapkan korelasi antara variabel-variabel tersebut guna memperoleh estimasi harga saham.

Menurut Sutrisno (2005:331), analisis mendasar adalah suatu metode analisis nilai saham yang fokus pada kinerja perseroan yang melahirkan saham dan analisis ekonomi yang akan memberi pengaruh kepada masa depan perseroan. Beberapa faktor utama atau dasar yang memberi pengaruh terhadap harga saham yaitu pertumbuhan penjualan, penjualan, operasional perusahaan, dividen, laba, Rapat



Umum Pemegang Saham (RUPS), pergantian serta pernyataan manajemen perubahan.

#### **2.1.10 Pengertian volume transaksi saham**

Berdasarkan penelitian Sunariyah (2000), praktek perdagangan saham Indonesia sekarang berada dalam tahap perkembangan yang cepat. Hal ini untuk mengejar ketertinggalan di pasar modal dunia, terutama di negara-negara maju. Sebelum tahun 2002, di Indonesia praktek perdagangan saham masih sangat sederhana karena saham akan dipegang oleh pemiliknya. Hal ini membawa risiko bahwa dibutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan transaksi, yang menunjukkan ketidakefisienan dan risiko kerugian atau kerusakan yang terlalu berisiko.

Banyaknya perdagangan saham membuktikan banyaknya investor yang berminat melakukan perdagangan, termasuk jual beli saham perusahaan. Volume perdagangan adalah parameter likuiditas saham berdasarkan data yang terdapat di pasar modal. Volume transaksi yang tinggi pada bursa tersebut dianggap sebagai pertanda bahwa pasar sedang membaik (Indriastuti dan Nafiah, 2017). Namun hal ini tidak selamanya bagus, jika banyak penanam modal yang menjual saham akan menyebabkan harga saham turun dan saham akan diperdagangkan dengan harga yang rendah. Sebaliknya, jika saham perseroan dengan permintaan investor yang kuat dibeli dalam jumlah banyak oleh banyak investor, maka harga saham cenderung naik tajam.

Kegiatan perdagangan saham berlangsung di pasar sekunder, dimana harga saham berfluktuasi dalam bentuk naik turun. Pembentukan harga saham ini disebabkan adanya penawaran dan permintaan saham tersebut oleh investor saham. Pembangkitan permintaan dan penawaran bergantung pada banyak faktor, termasuk faktor spesifik saham (dapat dilihat dari kinerja perusahaan dan jenis industri) dan faktor lainnya. Berikut konten yang akan membahas tentang harga dan volume perdagangan saham syariah berdasarkan sektor industri dalam masa *social distancing* (kebijakan pemerintah Indonesia untuk memutus rantai Covid-19).

Menurut Indarti dan Purba (2011) total transaksi merupakan total ekuitas transaksi saat itu. Jumlah total saham yang diperjualbelikan dan nilai saham adalah dua hal terkait.

Sumiyana (2007) berpendapat bahwa salah satu hal yang mempengaruhi nilai saham yaitu jumlah saham yang diperjualbelikan. Data tentang jumlah saham yang diperjualbelikan adalah data yang berarti bagi penanam modal, sebab investor akan memahami likuiditas sekuritas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan (Wiyani dan Wijayanto, 2005).

### **2.1.11 Faktor-faktor yang mempengaruhi volume transaksi**

#### **1. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)**

Indeks harga saham gabungan merupakan penjumlahan dari semua nilai saham yang ada (terdaftar) dan dimanfaatkan oleh penanam modal sebagai alat analisis untuk investasi. Jika nilai saham tinggi, maka

penanam modal yang mempunyai saham akan mendapat *capital gain* yang tinggi, dan keinginan masyarakat untuk membeli saham akan meningkat, yang akan berdampak positif pada peningkatan permintaan saham di Bursa Efek.

## 2. *Right Issue*

Selain *capital gain*, dividen juga didapat dari *right issue*. Sementara itu, saham *right issue* merupakan sistem penjualan saham yang dilaksanakan oleh emiten sebagai perseroan penerbit saham dengan memberikan cara kepada pemegang saham untuk membeli sahamnya terlebih dahulu dengan harga tetap. Penawaran umum terbatas dapat memberikan prioritas kepada pemegang saham yang memenuhi persyaratan tertentu.

## 3. Nilai tukar dolar AS

Nilai tukar rupiah Indonesia berdampak luas terhadap penurunan nilai tukar dolar AS. Penguatan rupiah, hal ini akan memberi dampak pada volume transaksi yang lebih besar.

## 4. SIBOR (*Singapore International Bank Offered Rate*)

Suku bunga perdagangan antar bank menjadi tolak ukur dalam penentuan suku bunga pinjaman, tujuannya guna meringankan pelaku usaha dalam mengikuti perkembangan saham saat melakukan proses pembelian saham, sedangkan suku bunga yang rendah mengakibatkan peningkatan volume transaksi saham (dalam persentase).

### 2.1.12 Dampak pengumuman Covid-19 terhadap saham

Perdagangan saham di bursa efek mengandung banyak resiko yang sangat tergantung pada kondisi perekonomian saat ini, sehingga investor tidak akan mudah mengambil keputusan (Pratten, 1993). Pasar modal sangat fluktuatif, yang ditandai dengan sulitnya investor dalam menganalisis, memprediksi kondisi ekonomi, dan menghitung *return on investment* dan *interest* (Dimitri dan Viktor, 2017).

Pandemi Covid-19 ini tidak menjadikan investasi sebagai prioritas utama jika dibandingkan dengan kebutuhan akan kesehatan pada saat ini dan menjadi tantangan bagi investor untuk melindungi aset mereka (Deloitte, 2020). Deloitte menganalisis reaksi investor terhadap pasar saham selama wabah Covid-19, dan hasilnya menunjukkan bahwa pada periode terakhir, 6 Maret turun 20%, dimana Januari dan awal Februari relatif stabil (Deloitte, 2020). Kondisi seperti ini menuntut investor memahami kondisi pasar lebih cepat dari biasanya, dan investor harus merespon sebelum kondisi menentukan tindakan investor dalam krisis tersebut (Deloitte, 2020). Studi (Miroslava Kapkova et al, 2019) menunjukkan bahwa ukuran sektor publik merupakan indikator makroekonomi. Penelitian (Shawer dan Ahmed, 2018) membuktikan bahwa nilai saham industri yang tercatat di BEI tidak mencerminkan kinerja laba. Penelitian (Green David, 2004) menunjukkan bahwa krisis ekonomi Indonesia tahun 1997-1998 menyebabkan penurunan investasi

karena kurangnya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Kemudian dampak Covid-19 di pasar saham adalah :

1. Transaksi berhenti empat kali

Jam buka S&P 500 pada 9, 12, dan 16 Maret memicu konversi perdagangan primer. Dibandingkan dengan harga penutupan kemarin, indeks S&P turun 7% dan turun lagi pada tanggal 18 berikutnya. Perdagangan juga berhenti di Dow dan Nasdaq.

2. Saklar pasar bekerja

Jika Standard dan Poor's 500 index turun lebih dari 7% sebelum pukul 15.25 waktu New York City, pedoman pelatihan pasar berlaku untuk penangguhan semua transaksi di pasar saham AS dalam waktu 15 menit. Penerapan sistem ini bertujuan guna meredakan pasar dengan menghentikan sementara perdagangan ketika pasar semakin turun. Level pertama dan kedua dari sistem akan berhenti berdagang selama 15 menit, sedangkan level ketiga akan menunda pasar hingga akhir transaksi.

3. Pasar jatuh dan volatilitas meningkat

Karena ketidakpastian pandemi virus corona global, sejak pertengahan Februari, statistik volatilitas meningkat tajam seiring pandemi Covid-19 menyebar secara global. Virus Corona menyebabkan ketidakpastian diseluruh dunia. Sejak Maret, 2020, Dow Jones turun selama dua hari berturut-turut.

Ada dua kondisi yang akan terjadi pada pasar saham, yakni :

#### 1. Bullish

Bullish merupakan suatu kondisi pasar saham sedang dalam tren naik atau trend kuat. Pertumbuhan pasar saham dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi suatu negara, meskipun seluruh dunia sedang mengalami pertumbuhan ekonomi. Sektor bisnis dan perusahaan berkembang, tingkat pendapatan per kapita meningkat, dan keuntungan perusahaan meningkat.

#### 2. Bearish

Bearish merupakan keadaan pasar saham sedang mengalami tren turun atau melemah. Penurunan pasar saham disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi bahkan menurun dari tahun sebelumnya. Faktor-faktor seperti meningkatnya penangguran, defisit neraca perdagangan, dan pertumbuhan negatif laba perusahaan.

Sejak pertama kali ditemukannya virus Corona (Covid-19) di China pada Desember 2019 lalu, mendadak telah menimbulkan kegelisahan di seluruh dunia sebab tidak hanya menimbulkan korban jiwa, tetapi juga memberi dampak signifikan terhadap pasar keuangan global. Dalam masa yang tidak pasti ini, banyak negara yang menderita, perseroan tidak dapat berfungsi dengan normal, dan dunia inventaris juga pasti terpengaruh oleh wabah virus ini.

Pada awal februari 2020, penanam modal yakin bahwa penyebaran virus akan menurun dan jumlah orang yang sembuh akan meningkat.

Tetapi, peningkatan mendadak dalam jumlah kasus positif mengakibatkan penurunan optimisme pasar.

Akhirnya, Organisasi Kesehatan Dunia mengumumkan pandemi Covid-19. Banyak investor mengatakan bahwa virus tersebut akan mengganggu pertumbuhan ekonomi, menyebabkan penjualan besar-besaran, dan dengan demikian menyebabkan harga saham turun. Penurunan grafik pasar menunjukkan kekhawatiran tentang penyebaran penyakit ini. Setelah berita ini keluar, nilai Indeks Komposit Bursa Efek Shanghai dan Indeks Rata-rata Nikkei turun. Setelah pemberitaan Olimpiade Tokyo 2020 ditunda hingga tahun depan, ekonomi Jepang semakin terpuruk.

Disaat yang sama, Covid-19 juga melanda perekonomian AS. Menurut laporan, Dow Jones Industrial Average menghadapi penurunan nilai tertinggi dalam sejarah, yang tercermin dari tingginya volatilitas pasar keuangan. Diera seperti ini, Senat AS akhirnya mengeluarkan kebijakan insentif untuk merevitalisasi ekonomi AS.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya, respons pasar saham terhadap Covid-19 yang sangat ganas hingga menimbulkan kepanikan penjualan. Kemudian pasar membuat penurunan tajam dalam ketidakpastian, membuat pasar agar menghentikan perdagangan selama 15 menit sebanyak empat kali untuk memulihkan ketenangan pasar. Komite Saham AS sendiri merumuskan kebijakan ini guna menjauhi terulangnya kejatuhan pasar pada 19 oktober 1987 lalu, dimana Dow Jones turun 22,6%. Sejak itu, kebijakan tersebut hanya diterapkan sekali pada tahun

1997 dan kemudian diterapkan kembali sebanyak empat kali pada bulan Maret.

### 2.1.13 Dampak pengumuman Covid-19 terhadap volume transaksi saham

Mengutip data Administrasi Jasa Keuangan (OJK) dalam “May Weekly Statistics”, rata-rata volume transaksi dan volume transaksi pada Maret 2020 justru mengalami peningkatan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Pada Januari 2020, rata-rata volume perdagangan hingga 8.250,82 juta, dan rata-rata nilai perdagangan adalah 6.397,29 miliar. Sementara per Februari 2020, rata-rata volume perdagangan saham hingga 6.731,93 juta, dan rata-rata nilai perdagangan hingga Rp. 6.587,67 miliar. Per Maret 2020, rata-rata volume transaksi meningkat menjadi 7.163,21 juta. Rata-rata nilai perdagangan juga meningkat menjadi 7.912, 54 miliar rupiah.

Pemerintah Indonesia kemudian menghimbau masyarakat untuk menjaga jarak hingga pertengahan Maret. Barulah pada Maret 2020 aturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akhirnya ditandatangani. Meski PSBB sudah mulai dilakukan, dibandingkan dengan transaksi Februari, transaksi bursa cenderung ramai. Misalnya pada April 2020, mean volume perdagangan hingga 7.969,2 juta rupiah, dengan nilai mean 6.844,44 miliar rupiah. Sementara itu, pada Mei 2020 minggu pertama, mean volume transaksi hingga 6.724,63. Wawan Hendrayana, Kepala Riset Investasi Infovesta Utama, menjelaskan kenaikan transaksi perdagangan pada Maret 2020 merupakan anomali. Mengingat aksi jual



bersih besar-besaran saham oleh investor asing bulan itu. Hingga Maret 2020, penjualan bersih investor asing tercatat sebesar Rp 75.966,58 miliar, meningkat signifikan dari bulan lalu Rp 58.582,8 miliar.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk kepada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut nama peneliti, judul penelitian, variabel dan kesimpulan dari penelitian yang dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
1.	Ifa Nurmasari (2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.).	Harga saham, Volume transaksi	Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Dimana harga saham mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya kasus Covid-19. Sedangkan untuk volume transaksi saham juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Volume transaksi saham sesudah pengumuman menunjukkan nilai yang meningkat.
2.	Siswantoro (2020)	Efek diumumkannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total	Covid-19, harga saham, total saham yang di perdagangkan	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham dengan total perdagangan saham

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
		saham yang diperdagangkan ( <i>The effect of the first Covid-19 case announcement on stock prices and stock trading totals</i> ).		sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19.
3.	Novia Hindayani (2020)	Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia	<i>abnormal return; cumulative abnormal return</i>	Simpulan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah terjadi pengumuman kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia karena pandemi Covid-19 memengaruhi pada hampir semua sektor industri dan membuat investor merasa pesimis sehingga menurunkan kepercayaan investor akan keuntungan dimasa depan. Investor tidak mau mengambil resiko maka terjadi penurunan saham yang cukup signifikan dan mempengaruhi pasar saham atas peristiwa pengumuman Covid-19 di Indonesia.
4.	Catur Kumala dan Dewi Rina Masithoh (2020)	<i>Jkse And Trading Activities Before After Covid-19 Outbreak</i>	Covid-19, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), trading volume	IHSG sebelum dan setelah Covid-19 terjadi beda signifikan dimana hasil dari IHSG setelah Covid-19 lebih kecil (menurun tajam) jika dibandingkan dengan IHSG sebelum terjadi Covid-19, Trading

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
				volume sebelum dan setelah Covid-19 tidak ada beda secara signifikan dimana trading volume setelah lebih besar daripada trading volume sebelum Covid19
5.	Monita Khoiriah, Moh. Amin, Arista Fauzi Kartikasari (2020)	Pengaruh sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 terhadap saham lq-45 di bursa efek indonesia tahun 2020	Independen : Covid-19 Dependen : Saham LQ-45	Dari hasil uji Paired Samples t-Test menunjukkan bahwa average abnormal return (AAR) antara sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap 45 saham teratas dalam Bursa Efek Indonesia (LQ-45).
6.	M.Hasan Rifa'I, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari (2020)	Pengaruh peristiwa pandemi Covid-19 terhadap indeks harga saham gabungan	Independen : Covid-19 Dependen : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Index Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020.
7.	Dea Risky Agustina, Eva Misfah Bayuni, Mohamad Andri Ibrahim (2020)	Dampak Penyebaran Covid-19 dan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok terhadap Indeks Harga Saham Syari'ah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index	Harga saham	Harga saham perusahaan Jakarta Islamic Indeks menurun pada saat Covid-19. Perdagangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index pada periode Maret-Mei 2020 mengalami penurunan disetiap bulannya. Nilai Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok yang tidak stabil menunjukkan kurangnya dalam memperoleh keuntungan bersih, yang kurang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
				optimal dalam meraih keuntungan oleh negara Indonesia saat menjalankan operasinya pada masa pandemi ini.
8.	Inri B. Sambuari, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2020)	Reaksi pasar modal terhadap peristiwa virus corona (Covid-19) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia	<i>Abnormal return</i> , frekuensi perdagangan, Market Capitalization	Pengumuman Covid-19 di Indonesia pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak memiliki kandungan informasi yang menyebabkan pasar modal bereaksi terhadap <i>abnormal return</i> dilihat dari segi tingkat pengembalian investasi. Pengumuman (Covid-19) di Indonesia pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki kandungan informasi yang menyebabkan pasar modal bereaksi terhadap frekuensi perdagangan dilihat dari segi aktivitas transaksi perdagangan. Pengumuman (Covid-19) di Indonesia pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek, tidak memiliki kandungan informasi yang menyebabkan pasar modal bereaksi terhadap market capitalization dilihat dari segi nilai pasar.

### 2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

“Diduga terdapat perbedaan signifikan antara harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari data historik perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang diambil dari beberapa website tertentu seperti [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) dan [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI sejumlah 31 perusahaan. Berikut adalah data daftar nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI**

NO.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
10.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
11.	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
12.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
13.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
14.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
15.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
16.	Inti Agri Resources Tbk	IIKP

NO.	Nama Perusahaan	Kode
17.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
18.	Mulya Boga Raya Tbk	KEJU
19.	Kino Indonesia Tbk	KINO
20.	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
21.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
22.	Mayora Indah Tbk	MYOR
23.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
24.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
25.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
26.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
27.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
28.	Sekar Laut Tbk	SKLT
29.	Siantar Top Tbk	STTP
30.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
31.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

### 3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data perusahaan tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis dan dapat diunduh di website [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan. Yang mana daftar 14 perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

NO.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES

NO.	Nama Perusahaan	Kode
2	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
3.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
4.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
7.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
8.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
9.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
10.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11.	Mulya Boga Raya Tbk	KEJU
12.	Kino Indonesia Tbk	KINO
13.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
14.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian yaitu perusahaan industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan memiliki kelengkapan data.

### 3.4 Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari internet pada website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), yaitu data harga saham, volume transaksi saham dan data IHSG (indeks harga saham gabungan) sebelum dan setelah diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat, merekap, dan menggandakan data yang diakses melalui sumber-sumber



data yang diperoleh dari internet yaitu pada website [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) dan [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id).

Data-data tersebut meliputi :

1. Nama perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI
2. Tanggal pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia
3. Closing Price (harga saham penutupan) harian, selama 31 hari sebelum diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia
4. Closing Price (harga saham penutupan) harian, selama 31 hari setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia
5. Data volume transaksi harian, selama 31 hari sebelum diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia
6. Data volume transaksi harian, selama 31 hari setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia
7. Data IHSG (indeks harga saham gabungan) pada website [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) yakni pada JKSE (*Jakarta Composite Index*)

### 3.5 Operasional Variabel Penelitian

Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian**

No	Defenisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Harga saham. Harga saat ini di Bursa Efek pada waktu tertentu ditetapkan oleh pelaku pasar dan	Closing Price	Closing Price	Nomi nal

No	Defenisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	ditetapkan oleh penawaran dan permintaan saham terkait di pasar modal. (Brigham dan Houston, 2014:89)			
2.	Volume perdagangan saham. Yaitu jumlah saham emiten yang diperdagangkan pada tingkat harga yang disetujui pembeli dan penjual selama transaksi. (Kasmir 2007:242)	$TV_{Ai,t} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan}}{\sum \text{saham yang beredar pada waktu } t}$ Di mana : $TV_{Ai,t}$ = Total volume aktivitas perusahaan $i$ pada waktu $t$ $i$ = Nama perusahaan (sampel) $t$ = Pada waktu tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah saham yang diperdagangkan</li> <li>➤ Jumlah saham yang beredar</li> </ul>	Rasio
3.	<i>Abnormal Return</i> . Yaitu Selisih antara <i>expected return</i> dengan <i>actual return</i> .	$RTNI_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ IHSG (indeks harga saham gabungan)</li> <li>➤ Closing price</li> </ul>	Rasio

### 3.6 Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode uji beda. Pengujian ini diperlukan guna mengukur seberapa besar selisih harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman kasus Covid-19 yang terjadi pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Data pada penelitian ini diolah dengan bantuan Microsoft excel 2010 dan SPSS-25.

Variabel-variabel yang akan diteliti meliputi :

### 1. Harga Saham

Data harga saham pada penelitian ini yaitu data *Closing Price* atau harga saham penutupan yang dapat dilihat pada *Historical data*. Data *closing price* saham yang digunakan adalah data harian, yaitu data 31 hari sebelum pengumuman kasus pertama Covid-19 dan 31 hari sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 yakni pada tanggal 2 maret 2020. Data ini dapat diakses pada website *finance.yahoo.com*. Kemudian diolah menggunakan program SPSS.25.

### 2. Volume transaksi saham

Data volume transaksi saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari volume transaksi saham yang dapat dilihat pada *Historical data*. Data volume transaksi saham yang digunakan adalah data harian, yaitu data 31 hari sebelum pengumuman kasus pertama Covid-19 dan 31 hari sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 yakni pada tanggal 2 maret 2020. Data ini dapat diakses pada website *finance.yahoo.com*. Kemudian diolah menggunakan program SPSS.25.

### 3. *Abnormal Return*

*Abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap *expected return*. *Abnormal return* digunakan untuk mengetahui apakah peristiwa Covid-19 berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham. Data yang diperlukan untuk menghitung *abnormal return* yaitu data harga saham pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan

data indeks harga saham gabungan yang diambil dari data JKSE (*Jakarta Composite Index*) secara harian selama 31 hari sebelum pengumuman kasus pertama Covid-19 dan 31 hari sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 yakni pada tanggal 2 maret 2020 pada website *finance.yahoo.com*. Kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan program SPSS.25.

Tahapan perhitungan *Abnormal Return* :

1. Menghitung return individual saham ( $R_{it}$ )

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *return* saham i pada periode t

$P_{it}$  = harga saham i pada periode t

$P_{it-1}$  = harga saham I pada periode t-1

2. Menghitung *return* pasar ( $R_{mt}$ )

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{mt}$  = *return* IHSG pada periode t

$IHSG_t$  = indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$  = indeks harga saham gabungan pada periode t-1

3. Menghitung *abnormal return* ( $AR_{it}$ )

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = *abnormal return* saham i pada periode t

$R_{it}$  = *return* saham  $i$  pada periode  $t$

$R_{mt}$  = *return* pasar saham  $i$  pada periode  $t$

Ada 31 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), akan tetapi hanya 14 perusahaan yang data harga saham dan total saham yang diperdagangkan tersedia lengkap secara harian. Jadi jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 14 perusahaan. Jumlah data diolah dengan metode *pooled* dimana jumlah data penelitian dihitung dengan mengalikan jumlah sampel penelitian dikali periode pengamatan (Mahulete, 2016). Yakni 14 sampel penelitian dikali dengan 31 hari periode penelitian, sehingga data dalam penelitian berjumlah 434 data.

Teknik analisis didalam penelitian ini mencakup tiga langkah yang dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif dapat dipakai guna mencari mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Dalam analisis ini, peneliti ingin mengetahui rata-rata harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return*. Kemudian harga saham terendah dan tertinggi, volume transaksi saham terendah dan tertinggi dan *abnormal return* terendah dan tertinggi. Serta standar deviasi pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman.

## 2. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data, untuk mengetahui uji apakah yang akan dilakukan setelahnya. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov diolah dengan menggunakan SPSS-25, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Klik menu *Analyze*→*Nonparametric Test*→*1-Sample K-S*.

Sugiyono (2013:257) Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka dikatakan tidak normal. Jika data normal selanjutnya akan dilakukan uji paired sample t-test, jika data tidak normal akan dilakukan uji Wilcoxon signed rank.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda. Apabila data berdistribusi normal akan dilakukan uji *Paired sample t-test*, jika data tidak normal akan dilakukan uji *Wilcoxon signed rank*.

### A. Uji *paired sample T-test*

Uji *Paired T-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan.

Rumus yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  : Rata-rata sampel 2

$S_1$  : Simpangan baku sampel 1

$S_2$  : Simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  : Varians sampel 1

$S_2^2$  : Varians sampel 2

$r$  : Korelasi antara dua sampel

Uji paired sample T-test diolah dengan menggunakan SPSS-25, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Klik menu *Analyze* → *Compare Means* → *Paired sample T-test*.

#### B. Uji wilcoxon signed rank test

Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Kerena merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji *wilcoxon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan uji *wilcoxon* sebagai pengganti uji *paired sample t-test* ketika data penelitian tidak berdistribusi normal adalah langkah yang paling tepat.

Rumus :

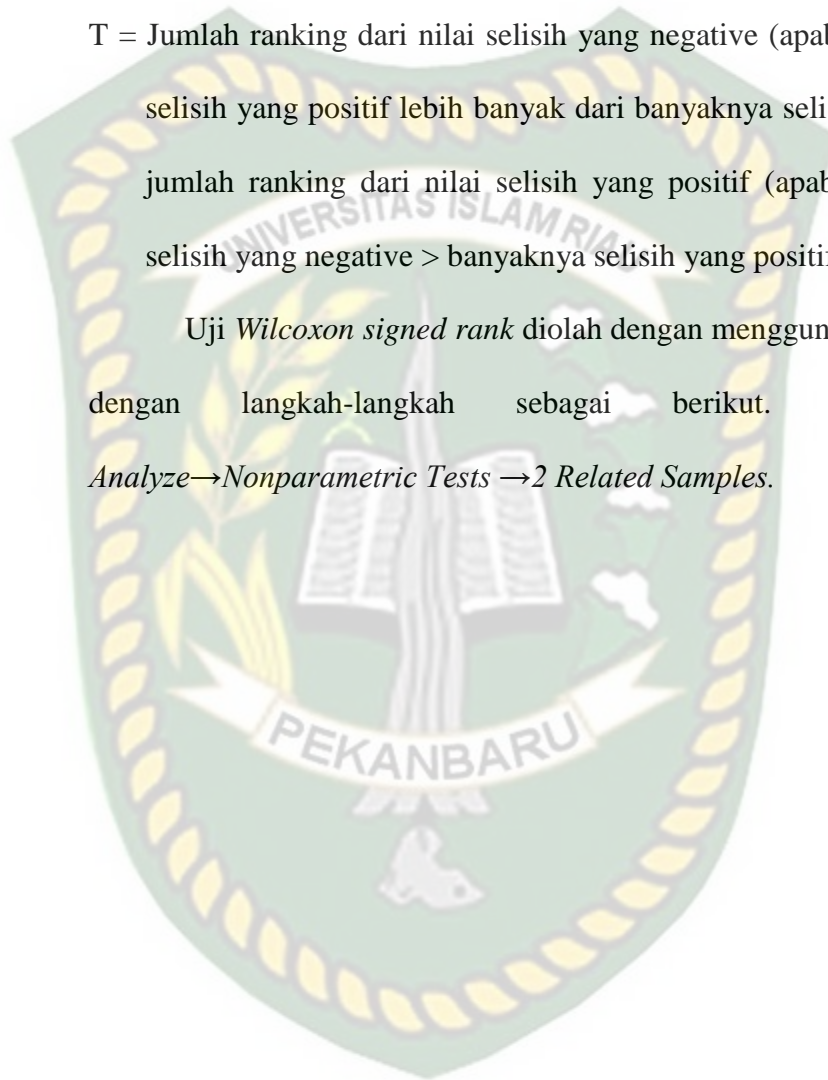
$$Z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N+1)}\right)}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negative) = jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negative > banyaknya selisih yang positif)

Uji *Wilcoxon signed rank* diolah dengan menggunakan SPSS-25, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Klik menu *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *2 Related Samples*.





## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu perusahaan *Food and Beverage* yang telah dipilih melalui metode *purposive sampling*, sebanyak 14 perusahaan. Berikut pada tabel 4.1 akan dijelaskan ke 14 perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian.

**Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang menjadi objek penelitian**

NO.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
3.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
4.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
7.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
8.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
9.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
10.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11.	Mulya Boga Raya Tbk	KEJU
12.	Kino Indonesia Tbk	KINO
13.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
14.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

##### 4.1.1 PT. Akasha Wira International, Tbk (ADES)

###### 1. Gambaran Umum

PT Akasha Wira International Tbk (disebut Perseroan”) didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Alfindo Putrasetia. Nama Perseroan mengalami banyak perubahan, terakhir tahun 2010 berganti nama menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Saat ini, perseroan menjalankan bisnis di industri berikut:

a) Industri air minum bentuk kemasan

Perusahaan melopori produksi air minum dalam kemasan melalui brand Ades dan Vica, tahun 1986. Perusahaan memproduksi produk baru pada acara Water Partners Bottling S.A. pada tahun 2004 yaitu produk AMDK.

b) Industri kosmetik

Perseroan merilis produk kosmetik perawatan rambut dengan brand Makarizo tahun 2010 dengan membeli mesin dan peralatan produksi punya PT Damai Sejahtera Mulia. Dan telah menyelesaikan pembelian aset tersebut tanggal 11 November 2010, sehingga perusahaan secara resmi memulai bisnis kosmetik perawatan rambut.

c) Bisnis perusahaan dibidang distribusi produk kosmetika

Pada kuartal keempat 2012, perusahaan mencapai kesepakatan kerjasama dengan Procter dan Gamble untuk mendistribusikan, mengimpor, dan memasarkan produk Procter dan Gamble di pasar profesional kelas atas (produk yang dijual melalui salon), yaitu Wella Professional, Wella, Clairol Professional dan Sistem Professional.

d) Industri minuman ringan susu kedelai

Guna meningkatkan variasi lini produk minuman perusahaan, perusahaan mulai merenovasi pabrik yang sudah ditinggalkan di Jl. Siliwangi, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kota Sukabumi, menciptakan minuman susu kedelai dengan brand Pural pada tahun

2014. Bisnis tersebut menggambarkan proyek percontohan bagi perusahaan untuk berkembang ke bisnis minuman lainnya.

2. Visi PT. Akasha Wira International, Tbk (ADES)

Siapkan solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen kami.

3. Misi PT. Akasha Wira International, Tbk (ADES)

Ciptakan merek yang kuat dan berikan dukungan untuk solusi konsumen terbaik melalui budaya, orang dan sistem terbaik.

4.1.2 PT. Budi Starch dan Sweetener, Tbk (BUDI)

1. Gambaran umum perusahaan

PT Budi Starch dan Sweetener Tbk merupakan industri dibawah kelompok usaha Sungai Budi Grup (SBG). SBG didirikan pada tahun 1947 dan berlokasi di Lampung, tak lama setelah kemerdekaan Indonesia. Saat ini, SBG telah berkembang menjadi grup agribisnis terbesar di Indonesia.

2. Visi PT. Budi Starch dan Sweetener, Tbk (BUDI)

Menjadi produsen bahan baku singkong komprehensif dengan menerapkan konsep “Lingkungan Hijau”.

3. Misi PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk (BUDI)

Dengan mengubah limbah cair perusahaan menjadi listrik untuk menggantikan energi surya dan listrik PLN, serta mengolah limbah padat menjadi pupuk organik, akurasi biaya produksi dapat terjaga sehingga menjaga lingkungan hijau dan meningkatkan daya saing

perusahaan. Pengembangan produk ubi kayu dan benih ubi kayu terbaik. Terus berkembang melalui pendirian pabrik baru atau melalui akuisisi dengan perusahaan sejenis.

#### 4.1.3 PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk (CAMP)

##### 1. Gambaran umum perusahaan

Sebagai perusahaan bernama CV Pranoto, merknya Campina, didirikan dalam bentuk industri rumah tangga. CV Pranoto dibangun oleh Darmo Hadipranoto di Jalan Gembong Sawah Surabaya pada tanggal 22 Juli 1972, yang juga merupakan kediaman pribadi Darmo Hadipranoto. Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Campina membuka pabrik dengan kode emitennya adalah CAMP. Menjadi partner dan pendukung Para Games Asia di Jakarta 2018. Perusahaan ini memenangkan “Penghargaan Perusahaan Hijau” dari majalah Swa untuk kedua kalinya. Itu diimplementasikan pada 2017 sebelumnya.

##### 2. Visi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk (CAMP)

Mempunyai sensibilitas tinggi, mampu terus menghadapi pasar dan pelanggan, memaksimalkan penggunaan semua sumber daya dan aset perusahaan, memberikan nilai tambah dengan cara yang bertanggung jawab kepada pemegang saham, serta menjalankan bisnis.

##### 3. Misi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk (CAMP)

Dengan tetap menjaga kepuasan pelanggan, pemegang saham dan karyawan serta mematuhi prinsip bisnis lingkungan, perusahaan telah

menjadi salah satu produsen es krim dan makanan beku terbaik dan terbesar di Indonesia.

#### 4.1.4 PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA)

##### 1. Gambaran umum perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, merupakan perseroan profesional yang berlokasi di Bekasi, berkantor pusat di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Bergerak dalam sektor perdagangan umum, meliputi perdagangan dalam negeri, ekspor-impor, dan perdagangan umum hasil pertanian, hasil hutan, perdagangan grosir, kebutuhan sehari-hari, pemasok, distributor, pengecer, dll.

##### 2. Visi PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA)

Menjadi Industri Kelas Dunia dalam hal minyak nabati dan minyak nabati khusus.

##### 3. Misi PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. bertanggung jawab dengan misi menciptakan produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan; menumbuhkan kemampuan dan partisipasi pekerja untuk mewujudkan visi mereka; mencapai pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi pemasok, agen bisnis, masyarakat dan pemerintah membangun kepercayaan dan menjalin hubungan yang baik.

#### 4.1.5 PT. Sariguna Primatirta, Tbk (CLEO)

##### 1. Gambaran Umum Perusahaan

Tanobel merupakan logo perusahaan PT Sariguna Primatirta merupakan produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat *food safety management* ISO 22000 : 2005.

Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan berasal dari nama keluarga pendiri perusahaan, yaitu keluarga Tanoko yang telah aktif terlibat dalam menciptakan produk dengan kualitas terbaik. Pada saat yang sama, Nobel atau Noble mengakui produk berkualitas tinggi dengan memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan. Tan dan Nobel adalah simbol dari visi untuk menciptakan produk dan layanan berkualitas tinggi dan layak memperoleh hadiah Nobel.

Berdiri sejak 2003, Tanobel kini semakin berkembang dan menjelma menjadi salah satu perusahaan yang sanggup memperkenalkan produk-produk berkualitas terbaik. Karena setiap produk dibuat melalui proses produksi yang berstandar internasional dengan menerapkan sistem keamanan pangan HACCP, sehingga menghasilkan produk yang aman dikonsumsi dan berkualitas. Saat ini, Tanobel menaungi beberapa produk. Di antaranya, Cleo dan Super O2.

Tak hanya senantiasa berkomitmen menghadirkan produk dengan kualitas yang terbaik untuk Anda, kami juga meyakini bahwa berawal dari karyawan yang hidup sejahtera dan berkecukupan akan tercermin

dalam proses terciptanya produk-produk yang bermutu tinggi. Delivering Wonderful life menjadi komitmen kami untuk membangun kualitas individu yang ada di dalam baik secara jasmani dan rohani sehingga mereka dapat memiliki hidup yang berkecukupan, memiliki tekad yang kuat untuk maju, dan menjadi figur yang dapat diteladani oleh masyarakat.

## 2. Visi PT. Sariguna Primatirta, Tbk (CLEO)

Menjadi perusahaan minuman nasional terkemuka di Indonesia.

## 3. Misi PT. Sariguna Primatirta, Tbk (CLEO)

Melalui proses manufaktur yang terintegrasi dan berstandar internasional, melalui jaringan manufaktur di seluruh Indonesia, dihasilkan produk minuman inovatif, berkualitas tinggi, dan mudah didapat.

### 4.1.6 PT. Sentra Food Indonesia, Tbk (FOOD)

#### 1. Gambaran umum perusahaan

PT. Sentra Food Indonesia didirikan tanggal 28 Juni 2004. Sentra Food Indonesia merupakan perseroan yang mengkhususkan diri dalam bisnis makanan dan minuman.

PT Kemang Food Industries didirikan oleh Bapak Bambang Mustari Sadion (Bob Sadino) tahun 1970-an dan menjadi perusahaan pengolahan daging pertama di Indonesia. PT Kemang Food Industries (PT KEMFOOD) membentuk aliansi pada tahun 2008. Selain produk olahan daging, PT KEMFOOD juga mengkhususkan diri pada produksi

dendeng, kebab, dll dan telah lulus sertifikasi BPOM dan diproduksi sesuai standard pangan halal Majelis Ulama Indonesia (MUI), dengan menggunakan standar produksi yang tinggi.

2. Visi PT. Sentra Food Indonesia, Tbk (FOOD)

Menjadi industri *Food and Beverage* terbaik di Indonesia.

3. Misi PT. Sentra Food Indonesia, Tbk (FOOD)

Untuk menyediakan pelanggan kami dengan produk yang sehat dan berkualitas. Selalu perbarui pengembangan produk dan kualitas produk melalui divisi penelitian dan pengembangan.

4.1.7 PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (GOOD)

1. Gambaran umum perseroan

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Garudafood) didirikan pada tahun 1994, namun kegiatan komersial perusahaan makanan dan minumannya didirikan melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ). Garudafood juga menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dari waktu ke waktu untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan manajemen risiko. Garudafood saat ini menghasilkan dan memasarkan produk makanan dan minuman dibawah 5 (lima) brand, yaitu Gery, Garuda, Leo, Chocolatos, dan Clevo. Produk tersebut antara lain: kacang-kacangan, biskuit, keripik, pilus, *confectionery*, minuman coklat, minuman susu, dan serbuk coklat. Pada tanggal 31 Agustus 2015, dalam rangka memperingati jadinya ke 25, Garudafood mengubah



logonya untuk mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan yang inovatif.

2. Visi PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (GOOD)

Industri *Food and Beverage* terkemuka di Indonesia.

3. Misi PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (GOOD)

Merupakan industri yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip pembangunan bersama.

4.1.8 PT. Buyung Putra Sembada, Tbk (HOKI)

1. Gambaran umum perusahaan

Perusahaan tersebut merupakan salah satu pemain utama dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tanggal 16 September 2003, terutama memproduksi dan memperdagangkan beras dengan merek utama HOKI dan Topi Koki. Citra perseroan telah tertanam dalam benak masyarakat, yang ditunjukkan dengan keberhasilannya menjadi perusahaan terbuka pada Juni 2017 dan berhasil mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia.

2. Visi PT. Buyung Putra Sembada, Tbk (HOKI)

Membuat semua orang Indonesia bisa makan nasi berkualitas tinggi.

3. Misi PT. Buyung Putra Sembada, Tbk (HOKI)

Mendistribusikan Produk TOPI KOKI ke seluruh pelosok Indonesia

4.1.9 PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP)

### 1. Gambaran umum perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur adalah salah satu perusahaan yang paling matang dan terkemuka dibidang produk merek konsumen. Kami mencakup berbagai kategori bisnis, termasuk mie, produk susu, makanan ringan, penyedap makanan, makanan dan minuman bergizi dan khusus. Dengan akuisisi Drayton Pte. Ltd., aktivitas bisnis susu dimulai pada tahun 2008.

### 2. Visi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP)

Produsen produk konsumen terkemuka

### 3. Misi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP)

- 1) Terus berinovasi, memperhatikan kebutuhan pelanggan, dan memberikan kinerja yang tak tertandingi untuk merek yang luar biasa
- 2) Menyediakan produk berkualitas tinggi untuk dipilih pelanggan
- 3) Terus meningkatkan kemampuan, proses produksi, dan teknologi staf kami
- 4) Berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- 5) Meningkatkan *stakeholder's value* secara berkesinambungan

#### 4.1.10 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)

### 1. Gambaran umum perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. perusahaan yang didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan telah

menjalankan berbagai bisnis sejak awal 1980-an. Indofood secara bertahap berubah menjadi perusahaan Total Food Solutions yang beroperasi di semua tahap produksi makanan. Saat ini, telah menjadi perusahaan terkenal dan memiliki posisi terdepan di semua kategori bisnis yang dioperasikannya.

## 2. Visi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)

Sebuah perusahaan *total food solutions*

## 3. Misi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)

- Memberikan solusi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pangan
- Terus meningkatkan karyawan, proses, dan teknologi kita
- Berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Terus meningkatkan nilai pemangku kepentingan

### 4.1.11 PT. Mulya Boga Raya, Tbk (KEJU)

#### 1. Gambaran umum perusahaan

PT Mulya Boga Raya Tbk. merupakan perseroan yang berdedikasi untuk memasarkan produk nutrisi berkualitas tinggi kepada masyarakat Indonesia. Keju merek Prochiz merupakan salah satu portofolio produk berkualitas tinggi yang erat kaitannya dengan masyarakat.

Perusahaan didirikan di Jakarta tahun 2006 dengan nama PT Mulya Boga Raya, dan bisnis utamanya adalah distribusi produk

makanan dan produk susu. Barulah pada tahun 2007 perusahaan mulai mencari lahan untuk membangun pabrik, dan pada tahun 2008 perusahaan tersebut membangun pabrik di Cikarang. Pada tahun 2009 perusahaan ditunjuk sebagai toll manufacturer untuk memproduksi produk merek Fonterra Indonesia, khususnya keju cheddar merek Anchor. Hingga tahun 2010, pabrik perusahaan memperbaiki fasilitas, tata letak, SOP, dan peralatannya.

Juga pada tahun 2010, perusahaan memproduksi Keju Cheddar 2 kg dan 180 gram untuk pertama kalinya di bawah mereknya sendiri Prochiz. Menanggapi respon positif perusahaan terhadap produk keju cheddar, perseroan memperluas areanya dan menambah fasilitas pabrik pada tahun 2011. Perluasan pabrik tersebut memungkinkan perusahaan untuk memproduksi varian produk baru yang disebut Prochiz Slice, yaitu keju Cheddar lembaran. Harganya masuk akal.

Pada tahun 2013, Perseroan mulai menjajaki ekspor produknya ke 9 negara (terutama Asia), hingga saat ini secara rutin mengekspor ke Malaysia, Thailand, dan Filipina. Perseroan akan terus meningkatkan fasilitas produksinya.

## 2. Visi PT. Mulya Boga Raya, Tbk (KEJU)

Memasyarakatkan keju dan mengkejukan masyarakat.

### 3. Misi PT. Mulya Boga Raya, Tbk (KEJU)

Pemimpin pasar: PT Mulia Boga Raya Tbk berkomitmen untuk menjadi pemimpin pasar dengan berfokus pada kepuasan pelanggan dan selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

#### 4.1.12 PT. Kino Indonesia, Tbk (KINO)

##### 1. Gambaran umum

PT Kino Indonesia Tbk dimulai dari sebuah perusahaan distribusi kecil bernama PT Dutalestari Sentratama (DLS) yang didirikan pada 1991. Kualitas produk Kino memenuhi standar internasional, dan kebutuhannya datang dari seluruh dunia. Perkembangan perusahaan sangat pesat, perusahaan tidak menyadari bahwa perusahaan harus terus sukses, oleh karena itu harus terus menjaga keunggulan. Hingga saat ini, Kino memiliki 37 merek, beberapa di antaranya telah diakui sebagai merek yang disukai konsumen. Dengan slogan "Berinovasi Hari Ini, Ciptakan Masa Depan", Kino terus berkreasi dan berinovasi, menjadi pemimpin dalam industri permintaan konsumen.

##### 2. Visi PT. Kino Indonesia, Tbk (KINO)

Menjadi perusahaan Indonesia ternama berdasarkan ide dan inovasi, dan terus berkembang menjadi perusahaan global tanpa kehilangan nilai-nilai lokal.

##### 3. Misi PT. Kino Indonesia, Tbk (KINO)

Memperluas pasar dengan mendukung pengembangan produk inovatif.

#### 4.1.13 PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI)

##### 1. Gambaran umum

Nippon Indosari Corpindo didirikan sebagai PT Nippon Indosari Corporation, dengan mengoperasikan pabrik pertamanya di Cikarang, Jawa Barat. Nama perusahaan diubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Perusahaan mengoperasikan pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur pada 2005, dan pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat pada 2008. Kami telah mendirikan pabrik di seluruh Indonesia untuk memuaskan dan melayani semua konsumen.

##### 2. Visi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI)

Melalui pemandaatan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia, secara mendalam untuk terus mengembangkan dan mempertahankan statusnya sebagai perusahaan bakery terbesar di Indonesia.

##### 3. Misi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI)

Menghasilkan dan mendistribusikan berbagai produk halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh konsumen Indonesia.

#### 4.1.14 PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR)

##### 1. Gambaran umum

Sejak didirikan pada 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Sekarang Unilever Indonesia mempunyai 44 *brand* dan 9 pabrik di Jababeka-Cikarang, Kawasan Industri Rungkut-Surabaya, dan kantor pusat Tangerang. 9 pabrik kami dan produk yang dihasilkan oleh 9 pabrik tersebut telah disertifikasi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

2. Visi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI)

Mendapatkan cinta dan apresiasi dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

3. Misi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI)

- Kami berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari
- Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan menikmati lebih banyak hidup melalui merek dan layanan yang bermanfaat bagi konsumen dan orang lain.
- Kami mendorong orang untuk mengambil langkah kecil setiap hari, dan gabungan langkah-langkah kecil ini dapat membawa perubahan besar di dunia.
- Kami terus mengembangkan cara baru dalam berbisnis untuk melipatgandakan bisnis kami sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil penelitian

Pada bab ini akan disajikan beberapa aspek dalam penelitian yakni gambaran umum data penelitian, uji statistik deskriptif, uji normalitas data dan uji hipotesis dengan melakukan uji beda *wilcoxon signed rank test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia, pada industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

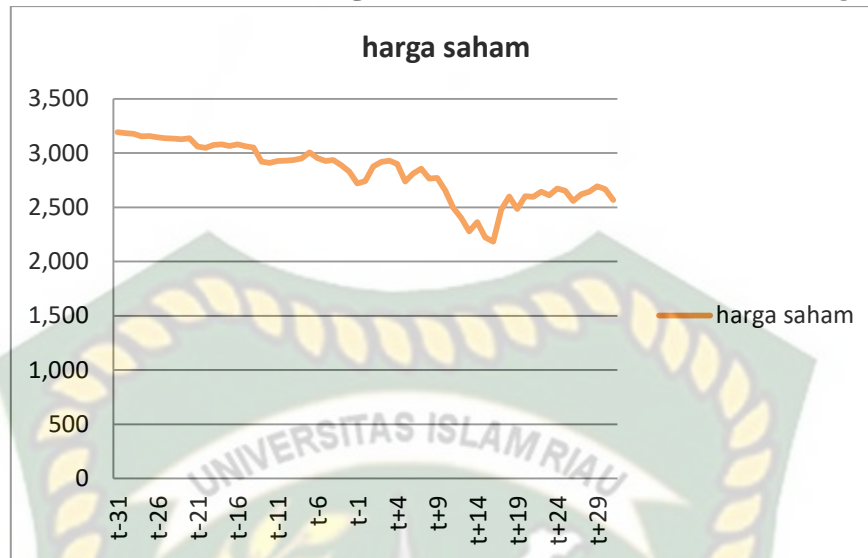
##### 5.1.1 Gambaran umum data penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan data dalam penelitian ini meliputi data harga saham penutupan (*closing price*), data volume transaksi saham dan data *abnormal return*. Selanjutnya data-data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Harga Saham

Harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* selama periode penelitian cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik 5.1 dibawah ini:



**Grafik 5.1 Analisis Harga Saham Industri *Food and Beverage***

**Data diolah menggunakan MS Excel-2010, 2020**

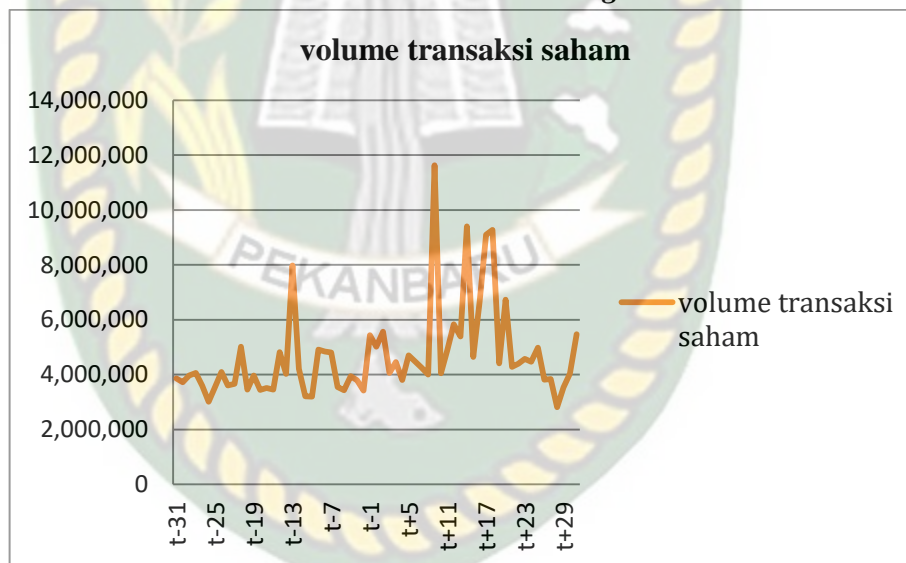
Dari grafik 5.1 diatas dapat dilihat bahwa pada  $t = -31$  yaitu 31 hari sebelum diumumkannya kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia harga saham berada pada posisi 3.100, kemudian pada saat  $t = -11$  turun pada harga 3.000, lalu turun lagi pada harga 2.700 pada saat  $t=0$  sampai  $t = +1$  yakni pada saat diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia dan sehari setelah pengumuman. Pada  $t = +4$  yakni 4 hari setelah pengumuman terjadi peningkatan harga saham yakni pada harga 2.900. Kemudian kembali terjadi penurunan yang signifikan pada  $t = +14$  sampai  $t = +16$  pada harga 2.100. Hal ini diakrenakan pada pertengahan maret 2020 memang terjadi penurunan pada indeks harga saham gabungan yang disebabkan oleh penerapan *social distancing* dan diberlakukannya *lock down* di Indonesia, sehingga masyarakat harus tetap berada dirumah. Hal ini menyebabkan keuntungan perusahaan menurun, bahkan banyak perusahaan yang terancam mengalami

kebangkrutan. Menurunnya pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan akan berdampak pada harga saham pada perusahaan tersebut. Kemudian pada  $t = +19$  harga saham mulai kembali mengalami kenaikan, namun tetap saja belum mampu menyaingi harga saham sebelum diumumkan kasus Covid-19 di Indonesia.

## 2. Volume Transaksi Saham

Volume transaksi saham pada perusahaan *Food and Beverage* selama periode penelitian cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik 5.2 dibawah ini:

**Grafik 5.2 Analisis Volume Transaksi Saham Industri  
*Food and Beverage***



**Data diolah menggunakan MS Excel-2010, 2020**

Dari grafik 5.2 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada volume transaksi saham sesudah diumumkan kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Pada  $t = -31$  yakni 31 hari sebelum pengumuman Covid-19 di

Indonesia, volume transaksi saham sebesar 4.000.000. Kemudian volume transaksi saham mengalami peningkatan pada  $t = -13$  yakni mencapai 8.000.000. Hal ini disebabkan karena pada saat itu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tergerus 2,21%, dari level 5.866 ke level 5.999. Kemudian, nilai kapitalisasi pasar selama sepekan juga mengalami penurunan sebesar 2,19% menjadi Rp 6.781,861 triliun dari Rp 6.933,713 triliun pada penutupan perdagangan minggu sebelumnya, (Yulianto Aji Sadono). Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi sebelum pengumuman sudah memberikan signal kepada investor sehingga menyebabkan banyak investor yang melakukan transaksi pada saat itu. Baik transaksi penjualan maupun pembelian. Kemudian pada pertengahan maret 2020 volume transaksi semakin mengalami peningkatan yakni pada  $t = +10$  sampai  $t = +19$ . Pada  $t+11$  yakni 11 hari setelah diumumkannya kasus Covid-19 volume transaksi saham mengalami peningkatan sebanyak 11.600.000. Hal ini bertepatan dengan mulai menurunnya harga saham pada industri *food and beverage* yakni 14 hari setelah pengumuman terjadi penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan karna pada saat itu mulai diberlakukan kebijakan pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Penurunan yang terjadi pada harga saham juga berdampak pada volume transaksi saham. Hal tersebut dikarenakan pada saat harga saham rendah, investor banyak yang melakukan transaksi pembelian saham. Selain itu peningkatan ini juga terjadi karena mengingat pada saat itu terjadi aksi

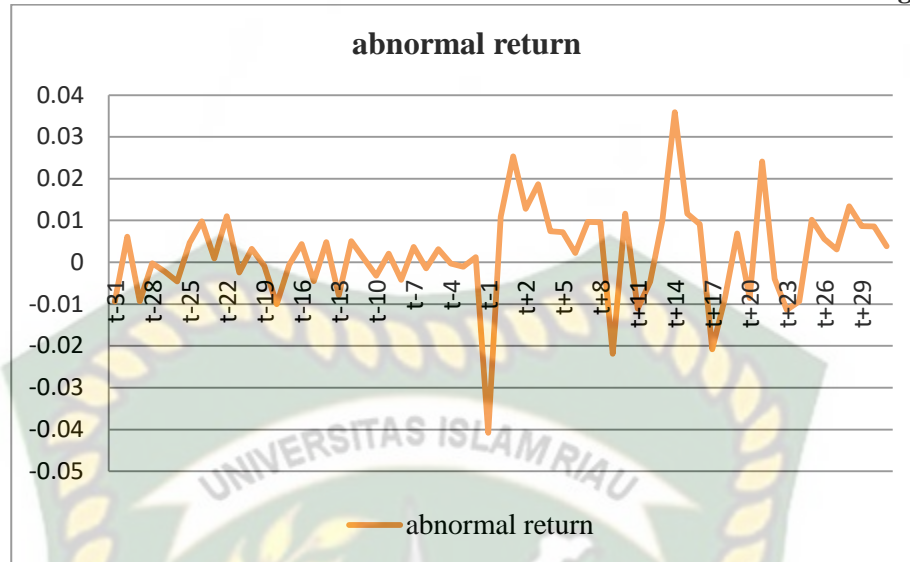
jual bersih (*net sell*) investor asing yang sangat besar. Volume yang tinggi akan mengkonfirmasi signal yang muncul pada harga dan volume yang rendah dapat mencerminkan terjadinya anomali. Misalnya ketika *demand* lebih besar dibandingkan *supply* harga saham naik, namun ketika *demand* turun atau lebih kecil daripada *supply* harga juga akan ikut turun. Hal ini terjadi pada saat akan diberlakukannya penerapan *social distancing* dan *lockdown* di Indonesia sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan volume transaksi saham pada pertengahan maret 2020.

Peningkatan volume transaksi saham yang terjadi disebabkan karena tingginya angka penjualan dan pembelian pada saham. Investor melakukan penjualan karena kekhawatiran akan risiko yang dihadapi dan ketidakpastian keuntungan dimasa yang akan datang. Disisi lain investor banyak melakukan transaksi pembelian karena harga saham yang rendah, investor melakukan pembelian berharap ketika harga saham mulai naik kembali investor akan mendapatkan keuntungan.

### **3. Abnormal Return**

*Abnormal return* pada perusahaan *Food and Beverage* selama periode penelitian cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik 5.3 dibawah ini:

**Grafik 5.3 Analisis *Abnormal Return* Industri *Food and Beverage***



**Data diolah menggunakan MS Excel-2010, 2020**

Dari grafik 5.3 diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan *abnormal return* sebesar -0,04 pada hari sekitar pengumuman yakni pada  $t = -1$ . Pada saat satu hari sebelum pengumuman indeks harga saham gabungan sudah menunjukkan respon yang negative, informasi ini memberikan signal pada pasar modal sehingga menyebabkan *abnormal return* menurun.

kemudian *abnormal return* kembali mengalami peningkatan setelah pengumuman sebesar 0,025 pada  $t = +1$ , kemudian pada  $t = +9$  *abnormal return* kembali turun dan berada pada posisi -0.021. Namun pada  $t = +14$  atau 14 hari setelah pengumuman *abnormal return* kembali meningkat sebesar 0,035. Hal ini dikarenakan pada pertengahan maret 2020 mulai diberlakukannya kebijakan pemerintah seperti *social distancing*, *work from home* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Meningkatnya *abnormal return* setelah adanya kebijakan pemerintah tersebut disebabkan

karena adanya rasa pesimisme dan keraguan investor tentang keuntungan di masa depan dan menurunkan kesediaan investor untuk mengambil resiko yang dapat menyebabkan fluktuasi diseluruh pasar saham. Besarnya fluktuasi yang terjadi menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan informasi dan respon yang negative terhadap pasar modal, dan menyebabkan pasar menjadi tidak efisien sehingga terjadi *abnormal return*.

### 5.1.2 Hasil analisis deskriptif

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return*. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Hasil analisis deskriptif harga saham

Hasil analisis deskriptif pada harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini:

**Tabel 5.1 Analisis Statistik deskriptif harga saham  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
harga saham sebelum	434	58	11.481	2.609,57	3.333,92
harga saham sesudah	434	66	10.724	2.258,24	2.954,99
Valid N (listwise)	434				

**Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020**

Dari Hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum pada harga saham sebelum pengumuman sebesar Rp.

58 dan setelah pengumuman sebesar Rp. 66. Nilai maksimum pada harga saham sebelum pengumuman sebesar Rp. 11.481 dan sesudah pengumuman sebesar Rp. 10.724. Kemudian sebelum diumumkannya kasus pertama Covid-19 harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 2.609,57 dengan standar deviasi 3.333,92 dan sesudah pengumuman harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 2.258,24 dengan standar deviasi 2.954,99. Artinya terjadi penurunan pada harga saham sebesar Rp. 351,33 dengan penurunan standar deviasi 378,93 atau sebesar 11% setelah adanya pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia. Pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk pada operasional perusahaan, sehingga terjadi penurunan yang tajam pada laba perusahaan bahkan perusahaan terancam mengalami kerugian. Kondisi perusahaan yang tidak stabil memberikan sinyal negative kepada investor yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

## 2. Hasil analisis deskriptif volume transaksi saham

Hasil analisis deskriptif pada volume transaksi saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini:

**Tabel 5.2 Statistik deskriptif volume transaksi saham**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
volume transaksi sebelum	434	200	45.805.300	4.048.329,49	7.293.299,06
volume transaksi sesudah	434	0	122.530.800	5.274.782,03	9.570.432,82
Valid N (listwise)	434				

**Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020**

Pada tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan statistik deskriptif dari volume transaksi saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia, memperlihatkan bahwa nilai minimum volume transaksi saham sebelum pengumuman sebesar 200 dan setelah pengumuman sebesar 0. Nilai maksimum volume transaksi saham sebelum pengumuman sebesar 45.805.300 dan setelah pengumuman sebesar 122.530.800. Kemudian rata-rata volume transaksi saham sebelum pengumuman sebesar 4.048.329,49 dengan standar deviasi sebesar 7.293.299,06 dan sesudah pengumuman sebesar 5.274.782,03 dengan standar deviasi sebesar 9.570.432,82. Artinya nilai rata-rata dari volume transaksi saham diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada volume transaksi saham dengan nilai peningkatan sebesar 1.226.452,54 dengan peningkatan standar deviasi 2.277.133,76 atau meningkat sebesar 24% setelah adanya pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia.

Peningkatan volume transaksi ini terjadi karena banyak investor yang melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian. Transaksi penjualan disebabkan karena mayoritas investor akan menjual saham yang dimilikinya akibat kekhawatiran risiko akan mengalami kerugian yang lebih besar apabila terus memiliki saham perusahaan tersebut. Kemudian investor akan melakukan transaksi pembelian karena harga saham perusahaan yang cenderung turun justru dimanfaatkan oleh investor dalam memperoleh harga yang murah untuk pembelian saham suatu perusahaan dan berharap akan



mendapatkan keuntungan ketika harga saham kembali naik. Kondisi itulah yang membuat investor banyak melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian sehingga menyebabkan volume transaksi menjadi tinggi.

### 3. Hasil analisis deskriptif *abnormal return*

Hasil analisis deskriptif pada *abnormal return* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini:

**Tabel 5.3 Analisis Statistik Deskriptif *Abnormal Return***  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR Sebelum	434	-0,16821	0,09528	-0,0013554	0,02240345
AR Sesudah	434	-0,11517	0,31610	0,0049944	0,04444648
Valid N (listwise)	434				

**Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020**

Pada tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan statistik deskriptif dari *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia, memperlihatkan bahwa nilai minimum pada *abnormal return* sebelum pengumuman sebesar -0,16821 dan sesudah pengumuman sebesar -0,11517. Nilai maksimum pada *abnormal return* sebelum pengumuman sebesar 0,09528 dan setelah pengumuman sebesar 0,31610. Kemudian nilai rata-rata *abnormal return* sebelum diumumkannya kasus pertama Covid-19 adalah -0,0013554 dengan standar deviasi sebesar 0,02240345 dan nilai rata-rata *abnormal return* sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 adalah 0,0049944 dengan standar deviasi sebesar 0,04444648. Artinya *abnormal return* menunjukkan bahwa terdapat

peningkatan pada *abnormal return*, dengan nilai peningkatan sebesar 0,003639 dengan standar deviasi 0,02204303 atau sebesar 49% setelah adanya pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Peningkatan *abnormal return* ini disebabkan karena menurunnya harga saham namun volume transaksi saham mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat memicu terjadinya *abnormal return*. Kemudian meningkatnya *abnormal return* juga disebabkan karena adanya rasa pesimisme dan keraguan investor tentang keuntungan di masa depan dan menurunkan kesediaan investor untuk mengambil resiko yang dapat menyebabkan fluktuasi diseluruh pasar saham. Kondisi pasar yang tidak efisien juga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya *abnormal return* pada suatu perusahaan.

### 5.1.3 Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Hal ini dapat dilihat jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan untuk menentukan jenis uji hipotesis yang akan dilakukan berikutnya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian yakni *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas Harga Saham

Hasil uji normalitas pada harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.4 dibawah ini :

**Tabel 5.4 Uji Normalitas Harga Saham  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		harga saham sebelum	harga saham sesudah
N		434	434
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.609,57	2.258,24
	Std. Deviation	3.333,917	2.954,986
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.340	.320
	Positive	.340	.320
	Negative	-.222	-.229
Test Statistic		.340	.320
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

**Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020**

Pada tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada harga saham terhitung sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji normalitas volume transaksi saham

Hasil uji normalitas pada volume transaksi saham dalam penelitian disajikan pada tabel 5.5 dibawah ini :

**Tabel 5.5 Uji Normalitas Volume Transaksi Saham  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		volume transaksi sebelum	volume transaksi sesudah
N		434	434
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.048.329,49	5.274.782,03
	Std. Deviation	7.293.299,06	9.570.432,82
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.289	.291
	Positive	.272	.211
	Negative	-.289	-.291
Test Statistic		.289	.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

### Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020

Pada tabel 5.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada volume transaksi saham terhitung sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Normalitas *Abnormal Return*

Hasil uji normalitas pada *abnormal return* dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 5.6 dibawah ini :

**Tabel 5.6 Uji Normalitas *Abnormal Return*  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			AR Sebelum	AR Sesudah
N			434	434
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		-0,0013554	0,0049944
	Std. Deviation		0,02240345	0,04444648
	Most Extreme Differences	Absolute	0,136	0,109
		Positive	0,111	0,109
		Negative	-0,136	-0,078
Test Statistic			0,136	0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,000 <sup>c</sup>	0,000 <sup>c</sup>

### Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020

Pada tabel 5.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 terhitung sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

#### 5.1.4 Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan setelah mengetahui hasil uji normalitas yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan uji normalitas yang

telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa data harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* tidak berdistribusi normal sehingga uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon signed rank test* pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* akan disajikan sebagai berikut:

### 1. Uji *wilcoxon signed rank test* harga saham

Hasil dari uji *wilcoxon signed test* pada harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.7 dibawah ini :

**Tabel 5.7 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Harga Saham**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	harga saham sesudah - harga saham sebelum
Z	-17.417 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

**Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020**

Pada tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada harga saham sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan setelah pengumuman, sehingga hipotesis diterima.

### 2. Uji *wilcoxon signed rank test* volume transaksi saham

Hasil dari uji *wilcoxon signed test* pada volume transaksi saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.8 dibawah ini :

Tabel 5.8 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Volume Transaksi Saham

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	volume transaksi sesudah - volume transaksi sebelum
Z	-3.334 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

**Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020**

Pada tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada volume transaksi saham sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, sehingga hipotesis diterima.

### 3. Uji *wilcoxon signed rank test abnormal return*

Hasil dari uji *wilcoxon signed test* pada *abnormal return* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.9 dibawah ini :

Tabel 5.9 Uji Wilcoxon Signed Rank *Abnormal Return*

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	AR Sesudah – AR Sebelum
Z	-2.510 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013

**Data diolah menggunakan SPSS-25, 2020**

Uji hipotesis pada tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, sehingga hipotesis diterima.

## 5.2 Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan penelitian akan dijelaskan analisis dari masing-masing variabel penelitian.

### 5.2.1 Harga saham

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah pengumuman. Harga saham menunjukkan adanya penurunan setelah diumumkannya pandemi Covid-19. Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Masithoh (2020), Siswantoro (2020) dan Ifa Nurmasari (2020), yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum pengumuman dan setelah pengumuman Covid-19.

Penurunan ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata dan standar deviasi pada harga saham sesudah diumumkannya Covid-19 di Indonesia. Harga saham mengalami penurunan setelah pengumuman Covid-19 yakni sebesar 11%. Penurunan ini terjadi diakibatkan oleh pemerintah yang melakukan beberapa kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *lock down* dan kebijakan lainnya yang mengharuskan masyarakat untuk tetap berada dirumah sehingga aktifitas diluar rumah menjadi terbatas. Hal ini menyebabkan pendapatan perusahaan menurun, sehingga mempengaruhi harga saham dan permintaan pada perusahaan tersebut. Hal inilah yang kemudian menyebabkan harga saham pada sebuah perusahaan rendah.

Covid-19 juga berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat termasuk juga investor. Hal ini disebabkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian dan tempat-tempat usaha yang tutup sehingga menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaannya. Pendapatan yang sedikit membuat masyarakat lebih memilih mencukupi kebutuhan pokoknya dibandingkan dengan melakukan investasi atau jual beli saham.

Perubahan harga saham yang signifikan dapat menyebabkan pasar tidak efisien. Reaksi dari harga saham atas informasi baru yang diterima akan memberikan dampak pada pasar. Jika informasi tersebut ditanggapi terlambat atau setelah pengumuman yang terjadi adalah *delayed response to "bad news"* atau *overreaction to "bad news"* yang mencerminkan pasar tidak efisien. Jadi penurunan pada harga saham sesudah pengumuman Covid-19 ini menyebabkan pasar tidak efisien.

### **5.2.2 Volume transaksi saham**

Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada volume transaksi saham sebelum dan setelah Covid-19 diumumkan di Indonesia. Volume transaksi saham meningkat setelah diumumkannya pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini mengikuti penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Ifa Nurmarsari (2020), yang mengungkapkan terdapat perbedaan signifikan pada volume transaksi saham sebelum dan setelah kasus pertama Covid-19 diumumkan.

Volume transaksi saham yang meningkat disebabkan karena banyaknya aktifitas jual beli saham. Transaksi penjualan disebabkan karena investor



banyak yang menjual sahamnya karena kekhawatiran investor akan risiko yang dihadapi dan ketidakpastian keuntungan dimasa depan. Kemudian banyak investor yang melakukan pembelian karena mengingat pada saat itu harga saham mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini membuat investor banyak melakukan pembelian karena harga saham yang rendah dan berharap akan mendapatkan keuntungan ketika harga saham mulai kembali naik.

### **5.2.3 Abnormal Return**

Penelitian ini membuktikan bahwa adanya perbedaan signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan. *Abnormal return* mengalami peningkatan setelah pengumuman Covid-19. Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Novia Hindayani (2020), Subrata dan Werastuti (2020) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa Covid-19. di indonesia.

Peningkatan ini dapat dilihat dari tingginya nilai rata-rata dan standar deviasi pada *abnormal return* sesudah diumumkannya Covid-19 di Indonesia. *Abnormal return* mengalami peningkatan setelah pengumuman Covid-19 yakni sebesar 49%. Persentase peningkatan *abnormal return* yang cukup besar diakibatkan karena rendahnya harga saham dan meningkatnya transaksi penjualan ataupun pembelian pada saham.

Ketika diberlakukannya kebijakan-kebijakan pemerintah seperti *lockdown*, *work from home* dan kebijakan lainnya juga menyebabkan semakin tingginya rasa kekhawatiran investor akan keuntungan dimasa depan.

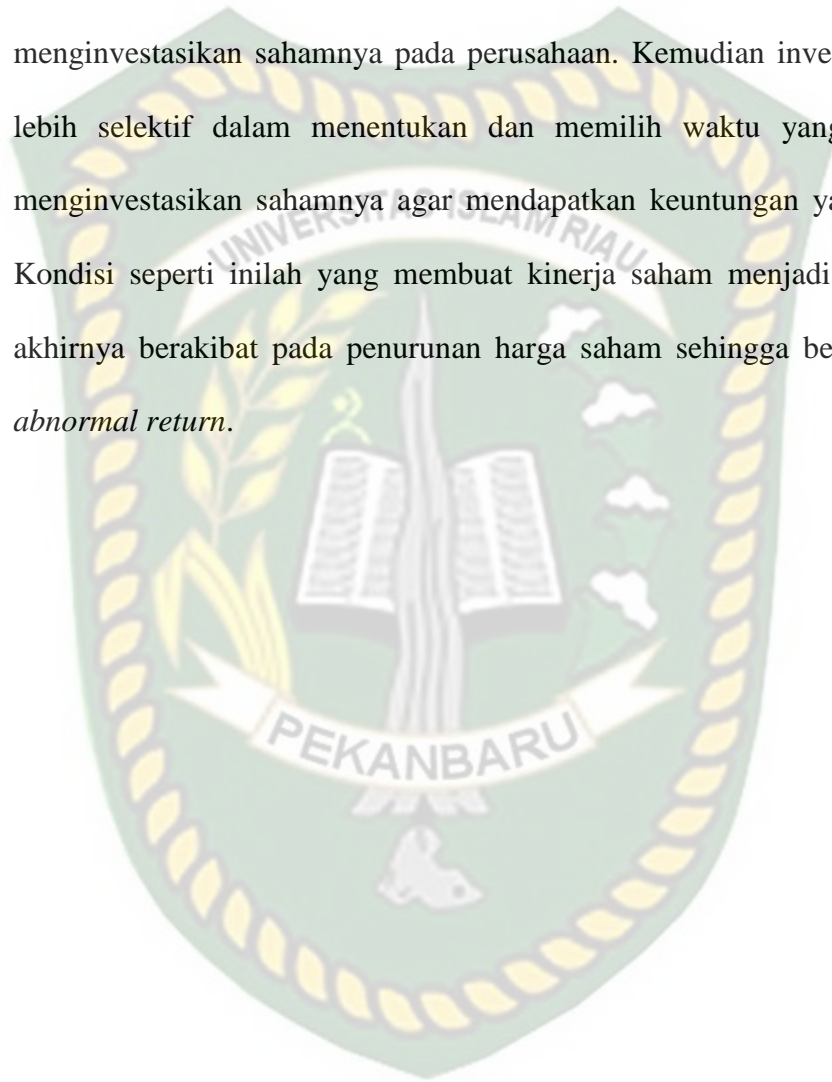
Peristiwa Covid-19 ini sangat mempengaruhi fluktuasi pada sekuritas di pasar modal. Peristiwa ini memiliki informasi yang kuat dan dapat menciptakan perbedaan rata-rata *abnormal return*.

Peristiwa Covid-19 merupakan *bad news* bagi investor. Berita buruk memiliki dampak negatif yang mengakibatkan arus keluar dipasar saham (Hong, 2016). Meningkatnya pesimisme dan keraguan investor tentang keuntungan dimasa depan dan menurunkan kesediaan investor untuk mengambil resiko yang dapat menyebabkan fluktuasi diseluruh pasar saham (Kaplanski and Levy, 2019).

Tujuan akhir dari seorang investor adalah bagaimana memperoleh *gain* yang setinggi-tingginya yang disebut dengan *return*. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Pasar modal dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar mengalami *abnormal return* dalam waktu yang cukup lama. *Abnormal return* biasanya terjadi pada pasar modal yang tidak efisien. Sebaliknya, pasar modal dikatakan efisien jika semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Jadi terdapatnya perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* setelah pengumuman Covid-19 ini membuat pasar menjadi tidak efisien. Teori efisiensi pasar bentuk setengah kuat menjelaskan bahwa suatu informasi dapat mempengaruhi psikologi

investor, sehingga dari hasil penelitian ini menunjukkan Pasar Modal Indonesia bereaksi terhadap peristiwa Covid-19, terlebih saat pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti PSBB akibat Covid-19 di Indonesia.

Keadaan ini menimbulkan rasa pesimisme bagi investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan. Kemudian investor juga akan lebih selektif dalam menentukan dan memilih waktu yang tepat untuk menginvestasikan sahamnya agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Kondisi seperti inilah yang membuat kinerja saham menjadi menurun dan akhirnya berakibat pada penurunan harga saham sehingga berdampak pada *abnormal return*.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan signifikan pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar BEI, sehingga hipotesis diterima.

Harga saham mengalami penurunan setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia. Hal ini disebabkan karena menurunnya keuntungan perusahaan akibat penerapan berbagai kebijakan pemerintah seperti *social distancing*, *work from home* dan kebijakan lainnya yang mengharuskan masyarakat untuk tetap berada didalam rumah sehingga pendapatan perusahaan menjadi menurun bahkan karyawan pada perusahaan banyak yang dirumahkan. Menurunnya pendapatan perusahaan akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham pada sebuah perusahaan menjadi rendah.

Sedangkan volume transaksi saham pada penelitian ini mengalami peningkatan setelah pengumuman Covid-19. Hal ini disebabkan karena banyak investor yang melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian pada saham. Investor banyak melakukan transaksi pembelian mengingat pada saat itu harga saham mengalami penurunan yang signifikan sehingga menyebabkan harga saham menjadi rendah, hal ini banyak dimanfaatkan oleh investor berharap akan mendapatkan keuntungan yang besar ketika harga saham sudah kembali naik.

Kemudian juga banyak investor melakukan transaksi penjualan karena kekhawatiran akan keuntungan dimasa depan.

Kemudian juga terdapat perbedaan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 hal ini dikarenakan pasar tidak efisien, serta besarnya keraguan investor akan keuntungan dimasa depan sehingga investor tidak mau mengambil resiko yang terlalu tinggi mengingat pada masa pandemi Covid-19 harga saham mengalami penurunan yang signifikan. Suatu peristiwa yang terjadi dan berdampak pada pasar modal akan membuat investor lebih hati-hati dan lebih selektif dalam memilih waktu yang tepat untuk menginvestasikan modalnya.

Pasar modal dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar mengalami *abnormal return* dalam waktu yang cukup lama. *Abnormal return* biasanya terjadi pada pasar modal yang tidak efisien. Sebaliknya, pasar modal dikatakan efisien jika semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi terhadap beberapa pihak yang terkait. Pertama, dengan adanya hasil bahwa harga saham yang cenderung turun, maka perusahaan hendaknya melakukan terobosan baru di *era new normal* agar kinerja perusahaan tetap terjaga, misalnya dengan giat melakukan penjualan secara *online*. Dengan kinerja yang baik dan keuntungan perusahaan yang maksimal diharapkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tetap terjaga dan harga saham akan kembali naik. Kemudian, investor hendaknya dapat melakukan pertimbangan secara matang untuk setiap keputusan yang akan diambil, baik

dalam melakukan pembelian saham ataupun melakukan penjualan saham, serta tidak melakukan *panic selling* tanpa pertimbangan yang komprehensif.

## 6.2 Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada satu industri saja, tetapi juga pada industri lain seperti perhotelan, telekomunikasi, farmasi dan lainnya
2. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian, tidak hanya pada harga saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* saja
3. Untuk investor lebih selektif dalam memilih waktu untuk menginvestasikan modalnya dan menganalisis terlebih dahulu bagaimana kondisi pasar modal akibat suatu peristiwa sebelum melakukan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. R., Bayuni, E. M., & Ibrahim, M. A. 2020. *Dampak Penyebaran Covid-19 dan Rasio Perdagangan Indonesia - Tiongkok terhadap Indeks Harga Saham Syari'ah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index*. 96–100. UNISBA. Bandung.
- Al-Awadhi, A. M. et al. 2020. *Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns*. Journal of Behavioral and Experimental Finance. Elsevier, 27, p. 100326. doi: 10.1016/j.jbef.2020.100326.
- Barry, H. 2020. *Analisis Dampak Covid-19 terhadap Volalitas Pasar Saham di Lima Negara di Dunia*. SENTRINOV. Vol 6 :2, 17–24.
- Brown, S. J. 2020. *The Efficient Market Hypothesis, the Financial Analysts Journal, and the Professional Status of Investment Management*. Financial Analysis Journal, Vol 76(2), 5–14.
- Dewi, C. K., & Masithoh, R. 2020. *JKSE And Trading Activities Before After Covid-19 Outbreak*. Jurnal Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Bisnis, Vol 4(1).
- Evan, M., & Setiawati, L. 2021. *Analisa Dampak Pengumuman Covid-19 Di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Event Study Pada Perusahaan Lq45 Di Bei*. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 2(1), 92–103.
- Febriyanti, G. A. 2020. *Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)*. Indonesia Accounting Journal, 2, 87–91.
- Fortuna, C. I. H. R. 2010. *Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*.
- Hamdani, T. 2020. *Corona Hantam Industri Makanan dan Minuman*, Detik Finance.
- Hartono, J. 2018. *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. B. Yogyakarta (Ed.); pertama.
- Hayarti, R. 2019. *Pengertian Penelitian Korelasional, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya*. Penelitianilmiah.
- Hindayani, N. 2020. *Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19*. JIMEA 4(3), 1645–1661.
- Hong, H. 2016. *Information Cascade and Share Market Volatility: A Chinese*

*Perspective*, The Journal of Asian Finance, Economics and Business, 3(4), pp. 17– 24. doi: 10.13106/jafeb.2016.vol3.no4.17.

Irmayani, N. W. D. 2020. *Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 12, 1227–1240.

Kaplanski, G. and Levy, H. 2010 *Sentiment and stock prices: The case of aviation disasters*, Journal of Financial Economics. Elsevier, 95(2), pp. 174–20.

Khoiriah, M., Amin, M., & Kartikasari, A. F. 2020. *Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*. E-JRA 09(06), 41–53.

Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (D. B. Wibi Hardani (Ed.); 3rd ed.).

News, D. (2020). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?*. Detik.com.

Nugraha, D. 2020. *Bisnis Food and Beverage Industri 4.0, Tantangan dan Cara Menghadapinya*. Paperblog.Com.

Nurhidayat, D. 2020. *Terimbas Pandemi Covid-19, Perdagangan Bursa Terus Menurun*. Media Indonesia.

Nurmasari, I. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)*. Jurnal Sekuritas, 3, 230–236.

Putera, A. E. P., & Mustanda, I. K. 2020. *Impact of 2019 General Election on Abnormal Return in Indonesia*. American Journal of Humanities and Social Sciences Research, 4(8), 253–258.

Rachmawati, Eka Nuraini. 2000. *"Pengaruh Pengumuman Merger dan Akuisisi terhadap Return Saham Perusahaan Target di BEJ"*. Tesis. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Rifa'i, M. H., Junaidi, & Kartika, A. F. 2020. *Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. E-JRA, 09(06).

Rori, A., Mangantar & Maramis, J. 2021. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Akibat Covid-19 Pada Industri Telekomunikasi Di Bei*. Jurnal EMBA, 09(01).



Rusyida, W. Y., & Pratama, V. Y. 2020. *Prediksi Harga Saham Garuda Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode ARIMA*. Journal of Mathematics and Mathematics Education, 2(1).2020

Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. 2020. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 7(2), 407–415. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.30668>

Siswanto. 2020. *Efek diumumkannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan ( The effect of the first Covid-19 case announcement on stock prices and stock trading totals )*. JAKMAN 1(3), 227–238.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Sutopo

Titan, A. G. 2015. *The Efficient Market Hypothesis: Review of Specialized Literature and Empirical Research*. Journal Economics and Finance, 32(15), 442–449.

Wicaksono C.A & Adyaksana R.I. 2020. *Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan Di Indonesia*. Jurnal JIAFE. 6(2).

<https://finance.yahoo.com/> diakses 19 September 2020

<http://www.ojk.go.id/> diakses 19 September 2020

<https://www.idx.co.id/> diakses 19 September 2020